

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN SEKTOR UMKM DI KECAMATAN LOTU KABUPATEN NIAS UTARA

By FEBERIA ZEBUA

61

**PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP
KEBERLANGSUNGAN SEKTOR UMKM DI
KECAMATAN LOTU KABUPATEN
NIAS UTARA**

SKRIPSI



OLEH:

FEBERIA ZEBUA

NIM. 2320101

66

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NIAS
2023/2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan kasih, karunia dan kehendak-nya sehingga Tugas Akhir Skripsi dengan judul **Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara**, dapat diselesaikan dengan baik. Selesaiya Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan do'a dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan karya ini, ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Eliyunus Waruwu, S.Pt, M.Si. selaku Rektor Universitas Nias
2. Ibu Maria Magdalena Bate'e, S.E. MM. selaku Dekan Fakultas ekonomi Universitas Nias sekaligus dosen pembimbing.
3. Bapak Yupiter Mendrofa, S.E. MM selaku ketua Prodi Studi Manajemen
4. Bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Nias
5. Bapak dan ibu (Alm) orangtua saya
6. Pihak-pihak lain atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan

Penulis telah berusaha dengan maksimal dalam menyelesaikan proposal penelitian. Oleh karena itu, apabila terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penulisan baik dari segi penyusunan maupun dari segi isi, penulis mengharapkan segala bentuk kritik, saran yang membangun, untuk menambah kesempurnaan proposal penelitian ini.

Gunungsitoli, Mei 2024

FEBERIA ZEBUA

NIM 2320101

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	1
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang Masalah	6
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Defenisi Operasional	6
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Pengertian Inklusi Keuangan	9
2.1.2 Tujuan Inklusi Keuangan	10
2.1.3 Pendekatan dan Prinsip Inklusi Keuangan	10
2.1.4 Kebijakan Inklusi Keuangan	12
2.1.5 Indikator Inklusi Keuangan	13
2.2 Keberlangsungan Sektor UMKM (Keberlanjutan Usaha)	14
2.2.1 Manfaat Prediksi Keberlanjutan Usaha	16
2.2.2 Manfaat keberlanjutan usaha	17
2.2.3 Indikator Keberlanjutan/Keberlangsungan usaha	18
2.2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah	19
2.2.5 Kriteria UMKM	20
2.2.6 Hambatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)	17
2.2.7 Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah	17
2.2.8 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM	17
2.3 Penelitian Terdahulu	18

2.4 Kerangka Berpikir	20
2.5 Hipotesis	21
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	23
3.2 Variabel Penelitian	24
3.3 Populasi dan Sampel	25
3.4 Instrumen Penelitian	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data	28
3.6 Teknik Analisis Data	28
DAFTAR PUSTAKA	73
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34

Tabel 1.1. Kriteria UMKM menurut UU 20/2008 UMKM.....	
Table 1.2 Data UMKM Di Kecamatan Lotu.....	
Tabel 1.3. Defenisi konsep operasional variabel penelitian.....	
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu.....	139
Table 3.1. Data UMKM Di Kecamatan Lotu.....	
Tabel 3.2. Pedoman perubahan jawaban.....	
Tabel 4.1. Data Pelaku Umkm.....	36
Tabel 4.2. Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	
Tabel 4.3. Daftar Responden Berdasarkan Usia.....	
Tabel 4.4. Daftar Responden Berdasarkan Pendidikan.....	
Tabel 4.5. Daftar mean, minimum dan maksimum.....	5
Tabel 4.6 .Hasil Uji Validitas variabel X.....	
Tabel 4.7. HASil Uji Validitas variabel Y.....	
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X.....	
Tabel 4.9. Hasil dari Item-Total Statistics.....	105
Tebel 4.10. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y.....	
Tebel 4.11. Hasil Item-Total Statistics.....	
Tabel 4.12. Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi.....	14
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas	
Tabel 4.14. Hasil Uji multikolinearitas.....	
Tabel 4.15. HasilUji Heteroskedastisitas.....	
Tabel 4.16. Hasil Uji Autokorelasi.....	
Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	
Tabel 4.19. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	
Tabel 4.20 . Hasil Uji t.....	5

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....

Gambar 4.1. P. P Plot Uji Normalitas.....

DAFTAR LAMPIRAN

27
BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, hal ini diuji melalui peningkatan pertumbuhan ekonomi yang baik dan berkelanjutan untuk mengurangi ketertinggalan dari negara-negara maju (Mardani, 2021). Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lepas dari peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang memegang peranan penting dan krusial. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, tujuan UMKM adalah menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi murni. Ketika pasar UMKM menjangkau pasar internasional atau luar negeri, peran dan kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia mulai terasa di berbagai daerah (Akhiar, 2021). Dengan begitu, UMKM dapat menciptakan stabilitas perekonomian, mengentaskan kemiskinan, dan berkontribusi terhadap perdagangan devisa negara

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Mengingat pentingnya peranan UMKM dibidang ekonomi, sosial dan politik, maka saat ini perkembangan UMKM diberi perhatian cukup besar diberbagai belahan dunia.

Keberlanjutan usaha suatu UMKM dapat diketahui dengan melihat tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, serta dengan pengembalian ekuitas bisnisnya. Secara umum UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya dikarenakan UMKM cenderung memiliki orientasi jangka pendek, tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan, aktivitas inti bisnis yang tidak konsisten, dan sistem pengelolaan keuangan yang belum terstruktur

Dengan hal itu perlu adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman Inklusi Keuangan terhadap masyarakat dalam mengelola keberlangsungan usahanya. Inklusi Keuangan merupakan suatu pertimbangan komprehensif yang bertujuan untuk menghilangkan berbagai hambatan dalam mengakses dan menikmati layanan lembaga keuangan oleh masyarakat (Yanti, 2019). Selain itu, Strategi Nasional Keuangan Inklusi Bank Indonesia (SNKI) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai hak bagi setiap individu dalam mengakses dan mendapatkan layanan maksimal dari lembaga keuangan secara informatif dan tepat waktu, dengan biaya terjangkau, serta tetap memperhatikan kenyamanan dan hormat terhadap harkat dan martabatnya.

Pemahaman dan pengetahuan Inklusi Keuangan dibutuhkan para pelaku UMKM untuk mendapatkan kemudahan dalam setiap proses bisnisnya. Menurut Istiyana, dkk (2017) menyebutkan bahwa masalah yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM yakni terkait permodalan dan proses pemasaran. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan cara mempermudah akses terhadap layanan keuangan. Kemudahan akses terhadap layanan lembaga keuangan akan memudahkan masyarakat dan para pelaku bisnis dalam mendapatkan modal untuk menjalankan setiap proses bisnisnya (Alimi, 2018). Kemudahan mengakses layanan keuangan penggunaan produk-produk keuangan diharapkan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat itu sendiri, melalui program pinjaman kredit yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan keberlangsungan UMKM sehingga dapat membantu memperbaiki keadaan ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu pentingnya analisis pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor UMKM yang telah dibuktikan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Seperti peneliti yang dilakukan oleh Mei Ruli Ninin Hilmawati (2021) dengan judul Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah di kota Surabaya. Dengan fenomena UMKM cenderung memiliki orientasi jangka pendek, tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan, aktivitas inti bisnis

yang tidak konsisten, dan sistem pengelolaan keuangan yang belum terstruktur, serta dengan sulitnya akses pembiayaan karena tidak terpenuhinya persyaratan permohonan pembiayaan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Elvinna Harefa, dkk (2024) dengan judul Dampak Inklusi Keuangan Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Nias Utara. Dengan fenomena Sebagian pelaku UMKM kurangnya akses terhadap pembiayaan yang memadai, jaringan bank dan Atm di daerah pedesaan kurang. Dan ada juga penelitian oleh Muhammad Haekal Yunus, dkk (2022) dengan judul Pengaruh Resiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota, dengan fenomena kurang memadainya sumber daya manusia, tingkat manajemen pengelolaan usaha yang masih minim, serta tingkat daya beli masyarakat yang masih rendah dan kurangnya perhatian dari dinas.

Saat ini masih banyak pelaku UMKM yang masih belum paham mengenai pentingnya inklusi keuangan. Masih banyak pelaku UMKM yang tidak dapat mengakses lembaga keuangan dan produk lembaga keuangan untuk dapat mengembangkan usaha dalam skala yang cukup besar. Menurut Churchill, et. Al (2020) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki penghasilan yang rendah, atau tidak menentu merupakan kelompok yang tidak mampu dalam mengekses layanan keuangan. Padahal dengan mengakses layanan keuangan seseorang akan terbantu dalam merencanakan dimasa yang akan datang dan melindungi dari suatu hal yang tidak terduga.

Menurut undang-undang No 20 tahun 2008 sesuai dengan kriteria UMKM untuk mengetahui jenis usaha apa yang sedang dijalankan perlu memperhatikan kriterianya terlebih dahulu.

Table 1.1

kriteria UMKM menurut UU 20/2008 UMKM

Kriteris	Kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Hasil penjualan tahunan
Menengah	Rp 500 juta s/d Rp 50 milyar	Rp 2,5 milyar s/d Rp 50 milyar
Kecil	Rp 50 juta s/d Rp 500 juta	Rp 300 juta s/d Rp 2,5 milyar
Mikro	< Rp 50 juta	< Rp 300 juta

Sumber: UU 20/2008 UMKM

Dari table 1.1 diatas dapat kita ketahui kriteria UMKM dan Janis usaha yang akan kita jalankan.

Wilayah Kabupaten Nias utara merupakan salah satu Kabupaten pemekaran dari Kabupaten Nias pada tahun 2010 dengan ibukota Lotu, yang terdiri dari 11 Kecamatan, dan 113 Desa/Kelurahan (112 desa dan 1 kelurahan) dengan luas wilayah adalah 1.242,14 km² dan jumlah penduduk sekitar 14,727,4 jiwa (2021). Kecamatan Lotu merupakan salah satu kecamatan yang ada di kabupaten nias utara dan yang mempunyai tingkat perkembangan UMKM yang relatif tinggi dibandingkan dengan beberapa kecamatan lainnya.

Table 1.2

Data UMKM Di Kecamatan Lotu

No	Desa/ Kelurahan	Toko/Warung Kelontong	Restoran/Rumah Makan
1	Baho	15	1
2	Maziaya	10	5
3	Fadoro Fulolo	10	10
4	Hilidundra	15	15
5	Lawira Satua	3	1
6	Hiligodu	3	-
7	Lombuzaua	12	-
8	Lawira II	2	-
9	Lawira I	10	-

10	Lolofaoso	18	-
11	Lolomboli	7	-
12	Dahadano	10	-
13	Hiligeo Afia	20	-
	jumlah	135	32

Sumber: Kantor Kecamatan Lotu 2022

Dari table 1.2 tersebut diatas, diketahui bahwa pelaku usaha Toko/Warung Kelontong, dan Restoram/Rumah Makan di Kecamatan Lotu berjumlah 167 unit, dimana di Desa Baho 15 unit toko/warung kelontong, desa Maziaya 10 unit toko/warung kelontong, desa Fadoro Fulolo 10 unit toko/warung kelontong, desa Hilidundra 15 unit toko/warung kelontong, desa Lawira Satua 3 unit toko/warung kelontong, desa Hiligodu 3 unit toko/warung kelontong, desa Lombuzaua 12 unit toko/warung kelontong, Lawira I 10 unit toko/warung kelontong, desa Lawira II 2 unit toko/warung kelontong, desa Lolofaoso 18 unit toko/warung kelontong, desa Lolomboli 7 unit toko/warung kelontong, desa Dahanadano 10 unit toko/warung kelontong, desa Hiligeo Afia 20 unit toko/warung kelontong. Data tersebut menunjukkan bahwa ada banyak pelaku UMKM di Kecamatan Lotu yang tersebar di 13 desa.

Dari penelitian yang telah saya lakukan, masih terdapat beberapa pelaku UMKM di Kecamatan lotu yang belum menggunakan produk layanan lembaga keuangan, misalnya pengajuan kredit, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti pelaku UMKM tidak memiliki kriteria yang cukup untuk memenuhi persyaratan dalam pengambilan pinjaman kredit, ada juga yang kurang percaya terhadap lembaga keuangan dikarenakan tingkat bunga yang tinggi dan faktor ekonomi yang tidak stabil.

Beberapa pelaku UMKM yang sudah paham tentang inklusi keuangan namun, tidak lagi menjalankan usahanya dikarenakan barang-barang yang mereka jual kurang laku ditempat tersebut. Dan ada juga yang benar-benar paham tentang inklusi keuangan dan sampai saat ini mereka masih menggunakan produk dan akses lembaga keuangan yang telah disediakan oleh bank sehingga

usaha yang mereka jalankan semakin berkembang dan bahkan mereka membuka cabang di tempat lain. Sehingga menurut mereka inklusi keuangan ini sangat membantu dan bermanfaat dalam keberlangsungan sektor usaha.

Hal berikutnya masih adanya pelaku UMKM yang belum menggunakan akses lembaga keuangan misalnya mobile banking dalam melakukan transaksi, dikarenakan dalam menggunakan mobile banking dikenakan biaya perbulannya sehingga ini membuat masyarakat tidak mau menggunakan akses lembaga keuangan ini. Namun ada juga sebagian yang menggunakannya untuk melakukan transaksi melalui mobile banking akan tetapi tidak semua pelaku UMKM.

Jadi dari sini dapat dilihat bahwa pelaku UMKM kurang paham dan sadar apa saja manfaat dalam menggunakan akses dan produk lembaga keuangan dalam meningkatkan usaha mereka, masyarakat lebih memilih hal-hal yang masih lama dan dianggap lebih memudahkan seperti meminjam modal kepada saudara. Tentunya hal ini tidak sejalan dengan tujuan inklusi keuangan yaitu memudahkan masyarakat dengan akses terhadap lembaga keuangan yang lebih luas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai upaya mendefinisikan masalah serta membuat definisi tersebut untuk menjadi lebih terukur sebagai suatu langkah awal penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Masih terdapat pelaku UMKM yang belum menggunakan produk layanan lembaga keuangan misalnya kredit

2. Minimnya masyarakat pelaku UMKM yang masih belum menggunakan mobile banking atau brimo dalam melakukan transaksi

128

1.3 Batasan Masalah

Batasan Masalah merupakan batasan penelitian yang didasarkan pada keputusan peneliti mengenai apa yang dimasukkan dan apa yang dikecualikan. Keterbatasan masalah membatasi penelitian pada cara yang lebih terkendali dan bermakna dalam kaitannya dengan apa yang perlu dibuktikan. Menurut Sugiyono (2017:385) bahwa, batasan masalah adalah hubungan variable satu dengan variable yang lain dapat dilakukan secara mendalam dengan batasan dalam penelitian. “sehingga batasan masalah dalam penelitian ini hanya membahas mengenai Inklusi Keuangan dan Keberlangsungan Sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara.

34

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan Sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara?
2. Seberapa besarnya pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara?

51

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian hendaknya dapat mengidentifikasi berbagai hal mengenai apa masalah yang peneliti teliti, sehingga hasil penelitian berasal dari sumber yang terpercaya dan menjadi informasi yang akurat. Menurut Sugiyono (2017:290) bahwa secara umum tujuan penelitian adalah untuk mencari, mengembangkan dan membuktikan informasi. Sedangkan tujuan khusus penelitian adalah untuk menemukan makna-makna yang pernah ada atau belum diketahui.

37

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara.
2. Untuk mengetahui sejauh mana inklusi keuangan telah berdampak terhadap keberlangsungan sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Nazir, manfaat penelitian adalah untuk mempelajari kondisi, sebab dan akibat dari kondisi tersebut. Kajian ini dilakukan untuk menambah pemahaman kita. Penelitian memberikan pengetahuan dan informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan. Keuntungan dari peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penyalarsan karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi-Universitas Nias
2. Bagi Fakultas Ekonomi-Universitas
Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu dan kajian tentang pengembangan manajemen keuangan khususnya pada prodi manajemen
3. Bagi objek penelitian, akan menjadi sumber informasi dan bahan masukan dalam melakukan edukasi dan sosialisasi terkait inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sector UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara.
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara

1.7. Defenisi Operasional variabel

Menurut Sugiyono (2022:39) defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1.3

1
Defenisi konsep operasional variabel penelitian

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Inklusi Keuangan (X)	Inklusi keuangan adalah seluruh upaya untuk yang bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan dengan biaya yang terjangkau (Soetino dan Setiawan 2018)	1. Ketersediaan/akses 2. Penggunaan produk 3. Kualitas produk 4. Kesejahteraan (Sanistasya, 2019)	Skala Likert
2	Keberlangsungan Sektor UMKM (Y)	Keberlangsungan usaha adalah kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup	1. Perkembangan laba 2. Pertumbuhan Penjualan 3. Ekspansi usaha (Siswanti 2015)	Skala Likert

		usahanya sehingga dapat beroperasi dalam jangka waktu ke depan, (Widayanto, et. Al 2020)		
--	--	---	--	--

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Inklusi Keuangan

Menurut Roberto Akyuwen dalam buku Inklusi Keuangan 2018 menyatakan bahwa Inklusi Keuangan merupakan layanan keuangan yang memberikan banyak manfaat atau memberikan kontribusi yang berharga bagi perekonomian. Jasa keuangan memfasilitasi perdagangan domestic dan internasional, mobilisasi dan mendistribusikan tabungan dalam negeri, dan memperluas akses terhadap kredit bagi dunia usaha, termasuk, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) melalui perbankan, sakuritas, dan asuransi.

Menurut World Bank 2016 mendefinisikan Inklusi Keuangan sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan usaha, termasuk transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan keberlanjutan.

Menurut Soetino (2018), pada hakikatnya inklusi keuangan adalah mengacu pada upaya yang bertujuan menghilangkan segala jenis hambatan yang menghalangi masyarakat mengakses layanan keuangan dengan biaya terjangkau. Peraturan OJK mendefinisikan inklusi keuangan sebagai akses terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (POJK, 2016).

Menurut Yanti (2019) Inklusi Keuangan merupakan kajian yang menyeluruh guna menghilangkan berbagai macam hambatan terkait penggunaan dan pemanfaatan layanan jasa lembaga keuangan oleh masyarakat. Sedangkan menurut Dermawan et al (2021) mengartikan

inklusi keuangan adalah upaya mengatasi kesulitan masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan. Tingkat penggunaan layanan keuangan penduduk disuatu Negara dapat dilihat dari bagaimana penduduk menabung, meminjam uang, melakukan pembayaran, dan mengatur risiko.

2.1.2 Tujuan Inklusi Keuangan

Menurut Abdul Salam, (2018), menyatakan bahwa tujuan inklusi keuangan adalah untuk mendorong masyarakat yang awal mulanya tidak memiliki akses terhadap lembaga keuangan, bisa memiliki akses ke lembaga keuangan. Tujuan lain menurut (Adriani & Wiksuana 2018) Inklusi keuangan bertujuan untuk memberikan dorongan pada system keuangan yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat dan diharapkan mampu mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkualitas. Inklusi keuangan mampu mendorong pertumbuhan UMKM baru dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

2.1.3 Pendekatan dan Prinsip Inklusi Keuangan

Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016, ada tiga pendekatan dalam inklusi keuangan yaitu:

- a. Kombinasi empat konsep utama yang saling memperkuat, mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan stabilitas system keuangan, mendukung program pengentasan kemiskinan, dan mengurangi kesenjangan antar individu dan daerah.
- b. Dengan mempertimbangkan praktik terbaik dan bukti dari sumber nasional dan internasional, akan mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan yang menghambat akses terhadap layanan keuangan dan perluasan peluang kegiatan ekonomi produktif di semua lapisan masyarakat.
- c. Upaya yang harmonis dan terkoordinasi yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan di sektor publik, swasta, dan masyarakat.

Prinsip-prinsip inklusi keuangan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 yaitu:

- a. Kepemimpinan: Memperkuat upaya pemerintah dan otoritas keuangan dalam meningkatkan inklusi keuangan.
- b. Keberagaman: memfasilitasi akses terhadap beragam layanan keuangan dari berbagai penyedia layanan keuangan.
- c. Inovasi (Inovasi): mempromosikan inovasi teknologi dan kelembagaan sebagai sarana untuk memperluas akses dan penggunaan sistem keuangan.
- d. Perlindungan: mengedepankan pendekatan komprehensif terhadap perlindungan konsumen yang mencakup peran seluruh pemangku kepentingan di sektor publik, swasta, dan masyarakat.
- e. Pemberdayaan: Literasi keuangan dan pengembangan kapasitas keuangan masyarakat.
- f. Kolaborasi: memperkuat kolaborasi dan membina kemitraan di antara seluruh pemangku kepentingan pemerintah, swasta, dan daerah.
- g. Pengetahuan: Penggunaan data dan informasi oleh regulator dan penyedia jasa keuangan dalam mempersiapkan dan mengembangkan kebijakan serta mengukur keberhasilan.
- h. Standar Proporsionalitas: menetapkan kerangka kebijakan dan peraturan yang mempertimbangkan secara proporsional aspek risiko dan manfaat dari inovasi produk dan layanan keuangan.
- i. Kerangka: mempertimbangkan kerangka peraturan yang mencerminkan standar internasional, keadaan nasional, dan dukungan terhadap sistem keuangan yang kompetitif.

2.1.4 Kebijakan Inklusi Keuangan

Kebijakan moneter yang komprehensif mencakup pilar dan landasan SNKI serta indikator keuangan terintegrasi yang didukung oleh koordinasi antar kementerian/lembaga terkait dan dilengkapi dengan langkah-langkah fiskal terintegrasi (Presiden, 2016). Adapun pilar dari kebijakan inklusi keuangan yang dimaksud adalah:

Adapun Pilar kebijakan inklusi keuangan yang dimaksud adalah:

1. Pilar Edukasi Keuangan

Literasi Keuangan, Pilar Literasi keuangan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap lembaga keuangan formal, produk dan layanan keuangan. Memperkuat hak dan tanggung jawab serta meningkatkan keterampilan masyarakat dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan.

2. Pilar Hak Milik Masyarakat

Hak milik masyarakat bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap kredit dari lembaga keuangan formal. Pilar Fasilitas Intermediasi dan Saluran Distribusi Keuangan

3. Pilar perantara dan saluran distribusi keuangan

Perantara dan saluran distribusi keuangan bertujuan untuk memperluas jangkauan jasa keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai kelompok masyarakat.

4. Jasa Keuangan Sektor Pemerintah

Jasa Keuangan Sektor Pemerintah bertujuan untuk meningkatkan tata kelola pelayanan publik dan transparansi penyaluran dana pemerintah secara nontunai. Pilar Perlindungan Konsumen.

5. Pilar Perlindungan Konsumen

Perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan rasa tenang kepada masyarakat ketika berhubungan dengan lembaga keuangan,

dan didasarkan pada transparansi, perlakuan adil, keandalan, kerahasiaan, dan kerahasiaan data/informasi konsumen, kemudahan penanganan pengaduan dan keamanan informasi konsumen. Mudah menyelesaikan sengketa konsumen secara cepat, terjangkau, dan mudah.

Kelima pilar SNKI ini harus ditopang oleh tiga landasan sebagai berikut:

1. Kebijakan dan Regulasi yang Mendukung Implementasi

program keuangan yang komprehensif memerlukan dukungan politik dan peraturan dari pemerintah dan otoritas/regulator. Infrastruktur dan teknologi informasi keuangan yang mendukung.

2. Dukungan Teknologi Informasi dan Infrastruktur Keuangan.

Landasan ini diperlukan untuk meminimalisir asimetri informasi yang menimbulkan hambatan dalam mengakses layanan keuangan.

3. Organisasi dan mekanisme pelaksanaan yang efektif.

Keberagaman pelaku inklusi keuangan memerlukan institusi dan mekanisme yang dapat secara kolektif dan konsisten mendorong

15 2.1.5 Indikator Inklusi Keuangan

Sebuah kinerja diperlukan untuk mengetahui tingkat perkembangan kegiatan inklusi keuangan. Menurut penelitian (Sanistasya, 2019) indikator dalam pengembangan inklusi keuangan antara lain:

1 Akses terhadap Lembaga keuangan

Merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur kemampuan menggunakan jasa keuangan untuk memahami potensi yang menjadi hambatan dalam membuka dan menggunakan rekening bank, seperti

bentuk fisik layanan jasa keuangan seperti ATM, kantor bank, dan lain-lain.

15
2 Penggunaan produk/layanan keuangan

Merupakan faktor yang digunakan untuk mengukur penggunaan jasa keuangan dan penggunaan produk, seperti waktu penggunaan, frekuensi, serta keteraturan akan ketersediaan layana dan produk keuangan yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

15
3 Kualitas produk dan layanan keuangan

Merupakan kriteria untuk menentukan ketersediaan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan permintaan pelanggan.

15
4 Kesejahteraan nasabah

Merupakan kriteria untuk mengukur pengaruh jasa keuangan terhadap tingkat kehidupan pengguna jasa keuangan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan **87** bahwa inklusi keuangan adalah ketersediaan akses terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan keuangan formal sesuai kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dan ekomoni mereka.

3
2.2 Keberlangsungan Sektor UMKM (Keberlanjutan Usaha)

Pengusaha tentu menginginkan usaha yang dijalankan berkembang dan berkelanjutan. Keberadaan usaha akan bermanfaat jika lingkungan usaha mampu menerima keberadaan usaha. Keberlanjutan sendiri diartikan usaha yang dijalankan akan terus beroperasi atau berkembang untuk jangka Panjang. Beberapa usaha dapat ditemui memiliki keberlanjutan usaha sampai turun menurun.

2
Usaha adalah kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan. Usaha di dalam bisnis didefinisikan sebagai suatu kegiatan dibidang perdagangan untuk mendapatkan. Keberlangsungan

usaha berkaitan bagaimana seorang wirausaha mengembangkan usahanya, pengembangan usaha biasanya dilakukan untuk meningkatkan jumlah produk yang didistribusikan ke pasar, sehingga diperlukan adanya

pergantian, penambahan sumber daya yang dimiliki serta faktor lainnya yang bertujuan untuk melakukan pembenahan dalam pengelolaan perusahaan.

Perusahaan/badan usaha merupakan suatu organisasi yang didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan para pemilik modalnya (profitability), disamping itu adapula tujuan lain yang tidak kalah penting yaitu harus menjaga keberlanjutan usahanya (survive) dalam persaingan. Tujuan keberlanjutan usaha dapat diartikan sebagai maksimasi dari kesejahteraan badan usaha yang merupakan nilai sekarang badan usaha itu terhadap prospek masa depannya. Prinsip keberlanjutan usaha menganggap bahwa badan usaha akan terus melakukan operasinya sepanjang proses penyelesaian proyek, perjanjian dan kegiatan yang sedang berlangsung. Prediksi keberlanjutan usaha suatu badan usaha sangat penting bagi manajemen dan pemilik badan usaha untuk mengantisipasi kemungkinan adanya potensi kebangkrutan, karena kebangkrutan menyangkut terjadinya biaya-biaya baik biaya langsung maupun tidak langsung.

Keberlanjutan usaha adalah sebuah kondisi disaat perusahaan memiliki kecukupan dana untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya Keberlanjutan usaha selalu berkaitan dengan kebangkrutan. Pada umumnya setiap perusahaan selalu lebih memperhatikan suatu kondisi yang berpotensi merugikan perusahaan tersebut, (Darsono dan Ashari, 2005: 101).

Nilai jangka Panjang tersebut dapat ditingkatkan dengan konsisten dan stabil dalam performa bisnis yang dapat mengimplementasikan nilai ekonomi, social, dan lingkungan (Trigmagnus, 2019). Menurut (Widayanti et al, 2017) keberlanjutan usaha adalah suatu kestabilan dari keadaan usaha,

yang mana keberlangsungan adalah system keberlangsungannya usaha yang mencakup pertumbuhan, kelanjutan dan pendekatan untuk melindungi kelangsungan usaha dan ekspansi usaha.

Menurut Narayanadp (2018) keberlanjutan usaha adalah usaha bisnis untuk menghambat efek negative bagi lingkungan maupun sosial agar keturunan penerus nanti memiliki sumber daya yang memadai untuk memenuhi kebutuhannya.

2.2.1 Manfaat Prediksi Keberlanjutan Usaha

Menurut Hanafi dan Halim (2003: 261), informasi mengenai prediksi keberlanjutan usaha penting artinya bagi pihak-pihak lain yang terkait seperti berikut ini:

1. Pemberi Pinjaman Informasi keberlanjutan usaha dapat bermanfaat untuk mengambil keputusan siapa saja yang akan diberi pinjaman dan kemudian bermanfaat untuk kebijakan memonitor pinjaman yang ada.
2. Investor saham atau obligasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan tentunya akan sangat berkepentingan melihat adanya kemungkinan bangkrut atau tidaknya perusahaan yang menjual surat berharga tersebut. Investor yang menganut strategi aktif akan mengembangkan model prediksi keberlanjutan usaha untuk melihat tanda-tanda kebangkrutan seawal mungkin dan kemudian mengantisipasi kemungkinan tersebut.
3. Pihak Pemerintah Pada beberapa sektor usaha, lembaga pemerintah mempunyai tanggung jawab untuk mengawasi jalannya usaha tersebut. Juga pemerintah mempunyai badan-badan usaha yang harus selalu diawasi. Lembaga pemerintah mempunyai kepentingan untuk melihat tandatanda kebangkrutan lebih awal supaya tindakan-tindakan yang perlu, dapat dilakukan lebih awal.

4. Akuntan mempunyai kepentingan terhadap informasi keberlanjutan suatu usaha karena akan menilai kemampuan going concern suatu perusahaan
5. Manajemen Kebangkrutan berarti munculnya biaya-biaya yang berkaitan dengan kebangkrutan dan biaya ini cukup besar. Contoh biaya kebangkrutan yang langsung adalah biaya akuntan dan biaya penasehat hukum. Sedangkan contoh biaya kebangkrutan yang tidak langsung adalah hilangnya kesempatan penjualan dan keuntungan karena beberapa hal seperti pembatasan yang mungkin diberlakukan oleh pengadilan. Apabila manajemen dapat mendeteksi kebangkrutan lebih awal, maka tindakan-tindakan penghematan dapat dilakukan, misalnya dengan melakukan merger atau restrukturasi keuangan sehingga biaya kebangkrutan dapat dihindari. Ang harus dipenuhi bisa ditutup dengan laba atau aktiva yang dimiliki.

2.2.2 ⁸Manfaat keberlanjutan usaha

Pelaku usaha tidak hanya cukup untuk memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan, tetapi juga dapat memahami dan menerapkan pengetahuan pengelolaan yang telah dimiliki. Pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik diharapkan mampu untuk mengambil keputusan secara tepat sehingga keberlanjutan usaha dapat terus berkelanjutan (Aribawa, 2016).

Ada beberapa manfaat keberlanjutan usaha menurut (Beritasatu, 2016) yaitu:

- a) ⁸ Produktifitas meningkat

Keblanjutan usaha hampir sama dengan menyederhanakan proses produksi dan mengurangi aktivitas yang berlebihan, sehingga biaya produksi yang dikeluarkan juga berkurang.

- b) Membuka peluang investasi

Perusahaan yang dapat mengelola keuangan dan lingkungan dengan baik dan memiliki sumber daya manusia yang berkesinambungan akan dapat dilirik oleh investor untuk berinvestasi di perusahaan.

c) Meningkatkan keuntungan

Keberlanjutan usaha tidak lepas dari kelestarian lingkungan. Semakin terjaga lingkungan usaha maka dapat disimpulkan usaha tersebut dapat mendapat keuntungan dari lingkungan sekitar.

d) Sumber daya manusia yang berkualitas

Sumber daya manusia yang dikelola dengan baik melalui keterampilan dan kemampuan yang dimiliki karyawan akan memotivasi untuk terus belajar dan mampu bersaing secara kompetitif demi mewujudkan kinerja usaha yang baik

e) Mengefisiensi energi

Keberlanjutan suatu usaha tidak lepas dari memanfaatkannya teknologi yang berkembang saat ini. Teknologi mendukung usaha seperti pemasaran bisa dilakukan secara online.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberlanjutan usaha adalah suatu usaha yang tetap berlangsung dari waktu ke waktu secara turun menurun dalam jangka Panjang dengan kepemimpinan yang sama, sehingga dapat mempertahankan hasil produk yang dihasilkan

2.2.3 Indikator Keberlanjutan/Keberlangsungan usaha

a. Perkembangan Laba, kemampuan menciptakan profit dan efisiensi adalah konsep yang saling berkaitan. Kinerja perusahaan adalah manifestasi dari kinerja manajemen perusahaan, Sehingga laba dapat diinterpretasikan sebagai pengukur keefektifan dan keefisienan manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

b. Pertumbuhan Penjualan, mencerminkan keberhasilan investasi pada periode masa lalu dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan penjualan di masa yang akan datang. Kenaikan penjualan dari waktu ke waktu dengan penjualan tinggi akan mencerminkan pendapatan yang akan terus meningkat.

c. Ekspansi Usaha, adalah upaya untuk merintis pasar baru yang dilakukan suatu perusahaan dengan produk yang dimilikinya. Hal ini dilakukan dengan menjangkau pasar yang telah ada di titik geografis baru sehingga pengguna-pengguna baru mengenal dan menggunakan produknya.

2.2.4 Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Dr. Lathifah Hanim S. H, M. Hum.,M.Kn 2018 UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Selain itu usaha mikro, kecil, dan menengah adalah salah pilar utama ekonomi nasional yang memperoleh kesempatan utama, dukungan, perlindungan, dan pengembangan seluas-luasnya sebagai wujud keberpihakan yang tegas kepada kelompok usaha ekonomi rakyat, tanpa mengabaikan peranan usaha besar dan badan usaha milik negara.

Menurut Kurnia Cahya Lestari (2020) Usaha Mikro Kecil dan Menengah(UMKM) merupakan suatu jenis usaha produksi yang dimiliki oleh perseorangan atau komersial dan biasanya melakukan berbagai kegiatan perdagangan dengan ciri atau karakteristiknya yang berbeda. Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Besar pada dasarnya memiliki perbedaan yang signifikan yaitu:

a. Banyaknya asset (semakin skala usahanya besar maka semakin besar pula asset yang harus digunakan oleh UMKM tersebut)

- b. Omzet (semakin besar omzet maka peluang untuk mendapatkan aset semakin terbuka).
- c. Fasilitas yang dimiliki (jika usaha mikro, kecil hanya melayani penjualan biasanya fasilitas masih minim. Usaha menengah memiliki fasilitas yang lebih lengkap sedangkan usaha besar memiliki mesin canggih dan lengkap seperti mesin produksi, mesin packing sampai memiliki garansi mobil distribusi)
- d. Jumlah karyawan (usaha mikro dan kecil memiliki karyawan yang bisa dihitung jari, sedangkan usaha menengah dan besar memiliki karyawan yang banyak mulai dari puluhan hingga ratusan)

sedangkan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, dan Menengah (UMKM), dijelaskan pada masing-masing jenis usahanya, diantaranya:

1. Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan/ badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dan dikuasai.
3. Usaha menengah adalah usaha yang ekonomi produktif yang berdiri sendiri.

2.2.5 Kriteria UMKM

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), kriteria UMKM dijelaskan pada masing-masing jenis usaha, diantaranya

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.00000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak dari Rp50.000.00 (lima puluh juta rupiah) sampai paling banyak Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000.00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000.00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.0000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000.00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000.00 (dua miliar lima ratus rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000.00 (lima puluh miliar rupiah).

2.2.6 Hambatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut (Intermezzo, 2018) mengungkapkan ada 5 permasalahan yang sering dijumpai oleh UMKM:

- a) Keterbatasan modal usaha menjadi permasalahan klasik
- b) Kurang pengalaman dan pengetahuan tentang pengembangan usaha
- c) Minimnya inovasi produk
- d) Terhambatnya pendistribusian barang
- e) Minimnya pemasaran dalam teknologi modern (online)

2.2.7 Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) UMKM memiliki peranan yang sangat signifikan bagi perekonomian khususnya sumbangannya dalam menciptakan lapangan kerja sekaligus mengurangi pengangguran dan menciptakan nilai tambah dan PDB. Jumlah UMKM yang sangat besar di Indonesia telah memberikan dampak positif. Tahun 2017, jumlah UMKM nonpertanian di Indonesia telah mencapai sekitar 26 juta usaha, atau mencapai 98,69 persen dari jumlah total usaha di Indonesia.

Selain menciptakan peluang besar usaha, UMKM juga menciptakan nilai tambah yang tidak kecil meskipun tidak sebesar usahanya. Menurut Djuwita et al (2018) salah satu yang mendorong kemajuan UMKM adalah kemampuan mengakses kredit dari perbankan, sehingga masalah kesulitan permodalan dapat diatasi, bahkan omzet pun dapat mengalami kenaikan.

2.2.8 Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan UMKM

Keberlanjutan usaha (*business sustainability*) suatu UMKM dapat diketahui dengan melihat tingkat keberhasilan suatu bisnis dalam melakukan inovasi, mewujudkan kesejahteraan karyawan dan pelanggan, dan mengenai *return on equity* bisnisnya. Hal ini akan menunjukkan bagaimana perusahaan memiliki peluang untuk berkembang dan mampu berinovasi secara berkelanjutan (Mel Hudson, Andi Smart, 2001).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemudahan akses keuangan memiliki pengaruh dan berperan penting dalam proses pertumbuhan UMKM secara berkelanjutan. Selain itu, dalam penelitian Davidsson (2015) juga menyebutkan bahwa suatu organisasi yang tidak memiliki cukup akses terhadap layanan lembaga keuangan memiliki peluang yang cukup besar untuk mengalami kemerosotan kinerja.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel berisikan penelitian terdahulu yang menyangkut dengan judul:

Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Metode Penelitian/variabel	Hasil /kesimpulan
1	Elvinna Harefa dkk (2024)	Dampak Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Nias	Pendekatan Kuantitatif menggunakan program SPSS dengan variabel (inklusi keuangan X), dan (Keberlangsungan UMKM Y)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan ada hubungan positif yang kuat antara inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM di Kabupaten Nias dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM
2	Kadek Diki Nugraha Sugita (2022)	Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses permodalan	Metode Kuantitatif dengan variable Literasi Keuangan (X1), Inklusi	Dari uji hipotesis membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif

		terhadap keberlanjutan UMKM pada Bidang Fashion di Kota Denpasar	Keuangan (X2), Akses Permodalan (X3), dan Keberlanjutan UMKM (Y)	22 terhadap keberlanjutan UMKM dibidang fashion Kota Denpasar, inklusi keuangan juga berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM dibidang fashion Kota Denpasar, dan akses permodalan juga berpengaruh positif terhadap keberlanjutan UMKM dibidang Kota Denpasar,
3	21 Mei Ruli Ninin Hilmawati (2021)	Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah	16 Metode penelitian Kuantitatif dengan Inklusi Keuangan (INKA) dan Literasi Keuangan (LIKA) sebagai variable independent, serta Kinerja Usaha (KIUS) dan Keberlangsungan Usaha (KEUS) sebagai variable dependen.	7 Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja dan keberlangsungan sektor UMKM.
4	Melia Kusuma dkk (2021)	46 Inklusi Keuangan dan Literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan	36 Metode penelitian Kuantitatif. Inklusi Keuangan variabel (X1) Literasi Keuangan (X2), dan Kinerja (Y1),	85 Inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan umkm dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada

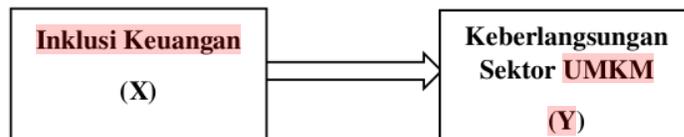
		UMKM di Solo Raya	Keberlanjutan umkm (Y2)	umkm dan variabel literasi tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan umkm di Solo Raya.
5	Muhammad Haekel Yunus (2022)	Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo	Pendekatan Kuantitatif dengan variabel XI (Risiko Bisnia), X2 (Literasi keuangan), X3 (Inklusi Keuangan dan Y1 (Kinerja Keuangan) Y2 (Keberlangsungan usaha	Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha mikro kecil, dan menengah di Kota Palopo

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini berkaitan dengan analisis inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Kerangka pemikiran ini dikembangkan peneliti merujuk pada bagaimana variabel bebas yakni inklusi keuangan mempengaruhi variabel terikat yakni keberlangsungan sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2019:72) mengatakan bahwa kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dalam penelitian ini, penulis memaparkan acuan berpikirnya sebagai berikut:

1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



- 92
- Akses terhadap Lembaga keuangan
- Penggunaan produk/layanan keuangan
- Kualitas produk dan layanan keuangan
- Kesejahteraan nasabah
- Perkembangan laba
- Pertumbuhan penjualan
- Ekspansi usaha

27 2.5 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis akan diterima apabila kebenarannya terbukti dan akan ditolak apabila kebenarannya tidak bisa dibuktikan melalui penelitian ini.

82 Menurut (Heryana, 2020). Hipotesis adalah suatu pernyataan yang sifatnya sementara atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Menurut Davidsson (2015) menyatakan bahwa suatu organisasi yang tidak memiliki cukup akses terhadap layanan lembaga keuangan, akan memiliki peluang yang cukup besar untuk mengalami kemerosotan kinerja. Artinya inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan UMKM. 77 Penelitian ini didukung oleh Desiyanti, (2016) yang menyatakan 12 inklusi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap

pengelolaan keuangan yang akan memberikan dampak terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM.

Jadi dari pengertian diatas dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: ada pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian adalah proses penyelidikan atau proses penemuan untuk mendapatkan kebenaran dan membuktikan suatu fenomena (Sakyi et al, 2020). Jenis penelitian yang digunakan adalah data kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data primer diperoleh dengan menggunakan teknik penelitian lapangan. Pada survei kali ini penulis mengunjungi UMKM yang survei secara langsung untuk mendapatkan datanya. Data primer untuk penelitian ini diperoleh dari peralatan berupa kuesioner. Kuesioner diisi oleh responden survei pemilik UMKM di Kecamatan Lotu KABUPATEN Nias Utara.

Metode penelitian menurut Andi (2017) adalah suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan serta menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan cara-cara ilmiah. Metode penelitian sebagai strategi pengumpulan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta (Williams, 2017).

Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah, menurut (Strijker et al, 2020) yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian kuantitatif (berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survey atau pendapat)
- b. Penelitian kualitatif (berfokus pada peristiwa alami, nyata, subyektif, dan interaktif dengan partisipasi)
- c. Penelitian kombinasi (gabungan antara Teknik kuantitatif dan kualitatif sehingga hasil yang lengkap, bermanfaat, seimbang dan informatif)

Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alasan mengapa peneliti menggunakan metode kuantitatif

karena dari penelitian terdahulu juga menggunakan metode kuantitatif ingin mendapatkan data yang diukur dan dianalisis secara statistik terkait dengan pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang terukur dengan lebih mudah dan kemudian dilakukan analisis statistik untuk menarik kesimpulan yang kuat.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Ulfa, 2019) Variabel adalah sebagai suatu objek, sifat, atau atribut atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Berikut ini beberapa macam variabel dalam penelitian kuantitatif (Priadana & Sunarsi, 2021)

1. Variabel *independent* (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)
2. variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.
3. Variabel moderator adalah variabel yang memoengaruhi (memperkuat dan memperlemah) hubungan antara variabel independent dengan dependen. Variabel ini juga disebut sebagai variabel independent ke dua.
4. Variabel intervening adalah variabel penyela/ antara yang terletak diantara variabel independent dan dependen, sehingga variabel independent tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen.

5 3.3 Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi²⁴ adalah seluruh subjek yang akan diteliti termasuk karakteristik/sifatnya dalam wilayah generalisasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2019:126). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini¹³ adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Lotu yang berjumlah 167 UMKM.

Table 3.1

Data UMKM Di Kecamatan Lotu

No	Desa/ Kelurahan	Toko/Warung Kelontong	Restoran/Rumah Makan
1	Baho	15	1
2	Maziaya	10	5
3	Fadoro Fulolo	10	10
4	Hilidundra	15	15
5	Lawira Satua	3	1
6	Hiligodu	3	-
7	Lombuzaua	12	-
8	Lawira II	2	-
9	Lawira I	10	-
10	Lolofaoso	18	-
11	Lolomboli	7	-
12	Dahadano	10	-
13	Hiligeo Afia	20	-
	jumlah	135	32

Sumber: Kantor Kecamatan Lotu 2022

b) ¹⁴ Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang dapat diwakili atau representative (Sugiyono 2019:127). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *probability sampling* yang mana menurut Sugiyono (2016:82) *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

24 Seperti yang dinyatakan Sugiyono (2019:137) untuk mengukur sampel yang populasinya diketahui jumlahnya maka menggunakan rumus slovin untuk mengurangi jumlah populasi yang terlalu banyak.

74 Berdasarkan pernyataan diatas, mengingat populasi dalam penelitian ini terlalu besar, maka penulis 24 menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan sampel yaitu 15%

$$n = \frac{167}{1 + 167 (0,1)^2}$$

n = 63 Sampel

111
mengapa peneliti menggunakan rumus slovin, karena rumus ini membantu peneliti untuk menghitung ukuran sampel yang representative dari populasi yang lebih besar, dan rumus slovin ini juga sederhana dan mudah untuk diterapkan. peneliti menggunakan tingkat signifikansi sebesar 10% atau 0.1 dikarenakan populasi lebih dari 100 pelaku UMKM

3.4 Instrumen Penelitian

26
Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dimaksud dalam penelitian ini biasanya dinamakan instrument penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono (2019:199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

26
Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala Likert Menurut Sugiyono (2019:147) sebagai berikut:

Tabel 3.2 pedoman perubahan jawaban

No	Alternatif jawaban	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

133
Jadi dengan skala Likert ini peneliti ingin mengetahui pengaruh inklusi keuangan (X) terhadap keberlangsungan sektor UMKM (Y) di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara

19 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:296) menyatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data atau informasi.

a. Penyebaran angket

Penyebaran kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Hasil dari kuesioner yang disebarkan dilihat dari tingkat kuesioner yang kembali dapat dipakai untuk informasi data.

b. Penarikan angket

Penarikan angket merupakan hasil dari penarikan penyebaran angket yang telah disebarkan sebelumnya, dan memastikan responden telah menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.

19 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:206) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Untuk pengolahan data peneliti menggunakan analisis data software SPSS version 22. Selanjutnya untuk membuktikan kedua variabel, maka peneliti menggunakan analisis data sebagai berikut:

56 3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu proses untuk memastikan atau mengecek bahwa angket yang telah didarkan dan telah diisi dengan

baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan menghambat pengolahan angket dan memenuhi syarat untuk diolah.

3.6.2. Pengujian ¹⁴ validitas dan Reliabiliti

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan ²⁸ suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugitono (2019:175) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. ²⁸ Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid

2 Reliabiliti

Uji Reliabiliti menurut Sugiyono (2019:121) ¹⁷ digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner, sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian Reliabiliti menggunakan metode koefisien reliabiliti Alpha Combach's. dengan ketentuan:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha < 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

i. Koefisien Korelasi

Menurut Sukardi (2018) Koefisien Korelasi adalah suatu penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linear antara dua variabel. Koefisien Korelasi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini menggunakan korelasi persial yang melibatkan dua variabel, yang dimana satu variabel dianggap berpengaruh dan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel control. Analisis Koefisien Korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negative, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi (Sugiyono 2018).

Untuk mengintrepresikan mengenai besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan hubungan derajat sebagai berikut.:

- Nilai person correlation, 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai person correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

ii.

28

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistic yang harus dilakukan pada analisis data yang telah dikumpulkan. Sebelum melakukan uji analisis regresi linera terhadap hipotesis peneliti, terlebih dahulu perlu melakukan uji asumsi klasik yang akan diolah yang terdiri dari 4 bagian yaitu:

6

1. Uji Asumsi normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual distribusi normal. Dapat diketahui bahwa uji t mengasumsikan residual mengikuti distribusi norma, jika asumsi tersebut terlewatkan maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumpah sampel yang ada. Uji normalitas dapat dideteksi dengan du acara analisis yaitu:

a. Analisis grafik

Analisis ini menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik normal *p-plof of regression standardizendresidual*, dasar pengambilan keputusan jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka nilai residual tersebut berdistribusi normal.

b. Analisis statistic

Analisis ini menggunakan metode uji *sample kolmogoroy-smirnov*, digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data distribusi normal atau tidak,

yaitu dengan nilai signifikan $>0,05$, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

3. Uji Heterokedastisida

Menurut Ghozali (2018) Uji Heterokedastisida bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi Heterokedastisida. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisida
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisida.

iii. Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu jenis analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Model regresi linier sederhana dapat digambarkan dengan persamaan berikut:

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/variabel *dependen* (Inklusi keuangan)

X = Variabel bebas/variabel *independen* (Keberlangsungan sektor umkm)

a = Konstantan (*intersep*), perpotongan dengan sumber vertical

b = Koefisien regresi (*slope*).

iv. Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, disebut juga koefisiensi penentu yang dilambangkan dengan KD. Maka dalam penelitian ini, koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y. Koefisiensi determinasi dicari dengan rumus :

$KD = r^2 \times 100\%$ dimana r berasal dari perhitungan r_{xy} (Husein Umar, 2000:174).

v. Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji hipotesis merupakan suatu prosedur pengambilan keputusan tentang hipotesis penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Dengan $dk = n - 2$, $\alpha = 0,05$

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Temuan Penelitian

Penyajian data secara deskriptif bertujuan membantu dalam menggambarkan keadaan dan kondisi di lokasi penelitian serta karakteristik responden, yang berguna untuk memperdalam pemahaman tentang hasil penelitian. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung terhadap objek peneliti dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa angket (kuesioner) yang disebarikan kepada 63 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kantor Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Berikut ini adalah temuan penelitian yang dijelaskan sebagai berikut:

4.1.1 Data Pelaku Umkm

Tabel 4.1 Data Pelaku Umkm

No	Nama Perusahaan	Jenis Kegiatan	Alamat pemilik/perusahaan
1	Ud. Ningsih	Barang kelontong, sembako, token voucher pulsa dan pengecer BBm	Desa Maziaya Kec, Lotu Kab. Nias Utara
2	Ud. Fendi	Barang kelontong, sembako, makanan dan minuman	Desa Hilidundra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
3	Ud, Vania Gea	Barang kelontong, sembako, menjahit pakaian dan menjual pakaian	Desa Hilidundra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
4	Ud. Yohana	Barang kelontong, sembako, dan menjual ayam potong	Desa Hilidundra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
5	Ud. Cahaya Lotu	Barang kelontong, sembako, token voucher pulsa dan menjual kue dan makanan minuman	Desa Hilidundra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
6	Ud. Ododogo	Menjual barang kelontong dan bengkel las	Desa Fadoro fulolo Kec, Lotu Kab. Nias Utara
7	Ud. Jjd Cafe	Menjual makanan dan minuman	Desa Fadoro fulolo Kec, Lotu Kab. Nias Utara
8	Ud. Deas	Barang kelontong, sembako, catering. Fotokopy, makanan, minuman dan pakan ternak	Desa Fadoro fulolo Kec, Lotu Kab. Nias Utara

9	Ud. Nita	Menjual barang kelontong, sembako, BBM dan pulsa Hp	Desa Hiligeo Afia Kec, Lotu Kab. Nias Utara
10	UD Riska Gea	Menjual barang kelontong, dan mengecer BBM	Desa lolofoso Kec, Lotu Kab. Nias Utara
11	UD Faldin	Barang kelontong, makanan dan minuman	Desa lolofoso Kec, Lotu Kab. Nias Utara
12	UD 58	Barang kelontong, sembako dan catering	Desa Baho Kec, Lotu Kab. Nias Utara
13	UD Glory	Barang kelontong, sembako, salon mencetak spanduk, pulasa hp mengecer BBM, makanan dan minuman	Desa Baho Kec, Lotu Kab. Nias Utara
14	UD Harapan	Mengecer BBM dan menjual barang kelontong	Desa Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
15	UD Nattan	Menjual barang kelontong, makanan dan minuman ringan	Desa Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
16	UD Kenzy Pratama	Menjual sembako, barang kelontong, Atk, fotokopy	Desa Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
17	UD Elvin	Menjual makanan, minuman ringan, barang kelontong, dan mengecer BBM	Hilindruri Desa maziaya Kec, Lotu Kab. Nias Utara
18	UD Marfin Dan Rayhan	Menjual makanan dan minuman ringan, serta menjual sembako	Desa Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
19	UD Sana	Menjual barang kelontong dan mengecer BBM	Desa lolofaoso Kec, Lotu Kab. Nias Utara
20	UD Lancar Jaya	Sembako, bahan ternak, Atk, makanan, minuman ringan dan saprodi pertanian	Desa Lombuzaua Kec, Lotu Kab. Nias Utara
21	UD Alexs	Kilang padi, menjual barang kelontong, Atk komoditi pertanian dan mengecer BBM	Desa hiligeo Afia Kec, Lotu Kab. Nias Utara
22	UD Intan	Perdagangan barang dan jasa, bengkel las, barang kelontong, servis computer dan mencetak foto	Desa lolofaoso Kec, Lotu Kab. Nias Utara
23	UD Nona Manis	Makanan, minuman ringan, sembako dan kue	Desa Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
24	UD Elen	Pakaian, sepatatu, sendal, barang kelontong, bbm dan tabung gas elpiji	Desa lawira satua kecamatan 65 kab.nias utra
25	UD Mampir WFF Nias Utara	Barang kelontong, makanan, minuman ringan, dan sembako	Desa lawira satua Kec, Lotu Kab. Nias Utara

26	UD Dion	Sembako, barang kelontong,bahan bangunan	Desa lolomboli Kec, Lotu Kab. Nias Utara
27	UD Bitra	Barang kelontong,makanan,minuman ringan ,dan sembako	Hilidundra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
28	UD Fenty	Perdagangan barang kelontong,,sembako ,dan pakan temak,dan mengecer tabung gas elpiji	Desa maziaya Kec, Lotu Kab. Nias Utara
29	UD Putra	Barang kelontong, makanan dan minuman ringan	Mazingo desa hilidundra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
30	UD Meiwan	Barang kelontong, sembako, makanan ringan dan BBM	Desa hiligeo Afia Kec, Lotu Kab. Nias Utara
31	UD Angel	Menjual barang kelontong, alata-alat pertanian, Atk dan dosmer	Desa dahadano Kec, Lotu Kab. Nias Utara
32	Ud. Bewi	Barang kelontong dan komoditi pertanian	Lawira I Kec, Lotu Kab. Nias Utara
33	UD Adam	Menjual pakain dan barang kelontong	Lawira I Kec, Lotu Kab. Nias Utara
34	UD Alfret	Menjual barang kelontong dan sembako	Lombuzaua Kec, Lotu Kab. Nias Utara
35	UD Yanto	Barang kelontong, sembako dan BBM	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
36	UD Seven	Menjual barang kelontong, sembako dan servis elektronik	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
37	UD Widar	barang kelontong dan menjual BBM	Lolomboli Kec, Lotu Kab. Nias Utara
38	Rm Laurent	Menjual makanan dan minuman	Fadorofulol Kec, Lotu Kab. Nias Utara
39	UD Nikita	Menjual barang kelontong, sembako, Atk, dan mengecer BBM	Maziaya Kec, Lotu Kab. Nias Utara
40	UD Idola	Menjual barang sembako dan mengecer BBM	Dahadano Kec, Lotu Kab. Nias Utara

41	UD Iras	Menjual barang kelontong, pupuk bersubsidi dan mengecer BBM	Desa Baho Kec, Lotu Kab. Nias Utara
42	UD Holly	Menjual barang kelontong, BBM, Atk makanan dan minuman, bahan bangunan dan elektronik	Dahana Kec, Lotu Kab. Nias Utara
43	UD Azas	Menjual barang kelontong, sembako dan BBM	Desa Maziaya Kec, Lotu Kab. Nias Utara
44	UD Enos	Menjual makanan dan minum, sembako, dan mengecer BBM	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
45	UD Jessica	Menjual sembako, saprodi pertanian, Atk dan mengecer BBM	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
46	UD Fahuwu	Menjual barang kelontong dan makanan	Fadoro fulolo Kec, Lotu Kab. Nias Utara
47	UD Elvan	Makanan, minuman dan barang kelontong	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
48	UD Stephan	Menjual barang kelontong, makanan dan minuman	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
49	UD Setia	Mengecer BBM, barang kelontong dan bahan bangunan	Hiligeo Afia Kec, Lotu Kab. Nias Utara
50	UD Baga	Menjual barang kelontong dan sembako	Lombuzaua Kec, Lotu Kab. Nias Utara
51	Ud. Wati	Menjual barang kelontong dan sembako dan BBM	Lombuzaua Kec, Lotu Kab. Nias Utara
52	UD Iman	Menjual barang kelontong dan sembako dan BBM	Hiligeo Afia Kec, Lotu Kab. Nias Utara
53	UD Harapan	Menjual barang kelontong dan sembako dan BBM	Lawira I Kec, Lotu Kab. Nias Utara
54	UD Popy	Menjual barang kelontong dan sembako dan BBM	Lolofaoso Kec, Lotu Kab. Nias Utara

55	UD Reno	Menjual barang kelontong	Fadoro fulolo Kec, Lotu Kab. Nias Utara
56	Kedai Mie James	Menjual mie, makanan dan minuman ringan	Fadoro fulolo Kec, Lotu Kab. Nias Utara
57	UD Veves	Menjahit pakaian, menjual pakaian jadi dan barang kelontong	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
58	UD Aine Yuwan	Menjual makanan dan minuman dingin	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara
59	UD Chilles	Barang kelontong, sembako, fotokopy dan bahan bangunan, makanan dan minuman dingin	65 Desa lawira satua Kec, Lotu Kab. Nias Utara
60	UD Maman	Menjual makanan dan minuman dingi	Hilidudra Kec, Lotu Kab. Nias Utara 65
61	UD Umbu	Menjual barang kelontong, sembako, makanan dan minuman, cetak batulega dan tabung gas Elpiji	Desa lawira satua Kec, Lotu Kab. Nias Utara 65
62	UD Grisel	Menjual barang dan jasa, barang kelontong, Atk dan menjahit pakaian, dan loket pembayaran tagiham pln	Desa lawira satua Kec, Lotu Kab. Nias Utara
63	UD Talent	Menjual barang kelontong, sembako dan BBM	Desa maziaya Kec, Lotu Kab. Nias Utara

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden ¹⁰⁰ dalam penelitian adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah di kantor Dinas Ketenagakerjaan dan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara yang berjumlah 63 responden. Karakteristik reponden dapat diklafikasikan dalam beberapa kategori, seperti jenis kelami, usia dan Pendidikan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pengumpulan data penyebaran angket yang diolah melalui SPSS 22, Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah laki-laki ³² dengan frequency 43 dan percent 68,3%

sedangkan jumlah perempuan lebih sedikit dengan frequency 20 dan percent 31,7%

14

Tabel 4.2

Daftar Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	43	68.3	68.3	68.3
Perempuan	20	31.7	31.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

2. Berdasarkan usia

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang diolah melalui SPSS versi 22, Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan usia yaitu responden dengan umur 17-26 tahun berjumlah 5 responden dengan percent 7,9% umur 27-35 berjumlah 20 responden dengan percent 31,7% dan umur 35-41 tahun berjumlah 22 responden dengan percent 34,9% dan umur 42-49 tahun berjumlah 11 responden dengan percent 17,5% dan umur 50-56 tahun berjumlah 5 responden dengan percent 7,9%.

7

Tabel 4.3

Daftar Responden Berdasarkan Usia

	95 Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19 Tahun- 26 Tahun	5	7.9	7.9	7.9
27 Tahun- 35 Tahun	20	31.7	31.7	39.7
36 Tahun - 41 Tahun	22	34.9	34.9	74.6
42 Tahun - 49 Tahun	11	17.5	17.5	92.1
50 Tahun - 56 Tahun	5	7.9	7.9	100.0

Total	63	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

3. Berdasarkan Pendidikan

Hasil pengumpulan data dari penyebaran angket kepada responden yang diolah melalui SPSS versi 22, Adapun hasil karakteristik responden berdasarkan Pendidikan yaitu responden dengan tidak sekolah berjumlah 1 responden dengan percent 1,6% dan Pendidikan Sd berjumlah 5 responden dengan percent 7,9% dan Pendidikan Smp berjumlah 12 responden dengan percent 19,0%% dan Pendidikan Sma berjumlah 37 responden dengan percent 58,7% dan pendidikan perguruan tinggi berjumlah 8 responden dengan percent 12,7%.

Tabel 4.4
Daftar Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak sekolah	1	1.6	1.6	1.6
Sd	5	7.9	7.9	9.5
Smp	12	19.0	19.0	28.6
Sma	37	58.7	58.7	87.3
Perguruan tinggi	8	12.7	12.7	100.0
Total	63	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

Tabel 4.5
Daftar mean, minimum dan maksimum

	jenis kelamin	Usia	Pendidikan
N Valid	63	63	63
Missing	0	0	0
Mean	1.32	2.86	3.73

Minimum	1	1	1
Maximum	2	5	5

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2024

4.2 Analisis Penelitian

4.2.1 Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu memastikan bahwa angket yang telah diberikan kepada 63 responden diisi dengan sesuai pedoman dan petunjuk pengisian kuesioner. Setelah angket disebar, langkah berikutnya yaitu melakukan verifikasi data terhadap angket untuk memeriksa apakah semua angket telah diisi dengan baik dan benar. Hasil verifikasi menunjukkan bahwa semua angket diterima dengan kondisi utuh dan diisi sesuai dengan petunjuk pengisian. Sebagai hasilnya, angket tersebut akan digunakan dalam analisis sebagai data penelitian.

4.2.2 Pengolahan Angket

Arikunton (2018: 284) mencatat kelemahan dalam penggunaan lima alternatif jawaban, karena cenderung menyebabkan responden memilih alternatif tengah yang dianggap aman dan mudah tanpa banyak pertimbangan. Oleh karena itu, lebih disarankan untuk menggunakan empat opsi penilaian. Angket telah disebar kepada responden, dengan empat opsi alternatif jawaban, masing-masing dengan bobot tertentu seperti yang dijelaskan dibawah ini:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
4. Sangat Tidak Setuju (STS) ddiberi skor 1

R32	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	61
R33	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	59
R34	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	71
R35	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	67
R36	2	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	69
R37	3	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	71
R38	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	1	62
R39	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	66
R40	3	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	55
R41	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	70
R42	2	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	69
R43	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	1	60
R44	3	1	4	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	1	3	3	4	2	3	57
R45	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	65
R46	4	2	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	64
R47	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	1	3	3	2	3	1	52
R48	3	1	3	2	1	4	4	2	1	3	3	3	1	4	4	3	2	2	3	2	59
R49	2	3	3	1	2	4	4	1	1	3	3	3	1	4	1	3	1	1	4	1	46
R50	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	61
R51	1	3	4	3	2	1	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	58
R52	3	2	2	2	3	2	1	4	3	1	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	60
R53	1	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	52
R54	4	3	4	4	3	3	2	3	1	4	2	4	3	3	4	2	3	4	4	2	55
R55	4	3	3	4	4	3	3	2	1	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	60
R56	4	4	4	3	3	3	2	2	2	1	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	61
R57	3	1	3	1	2	4	4	2	2	3	4	4	1	3	2	2	3	4	3	2	60
R58	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	53
R59	4	3	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	2	64
R60	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	4	4	2	4	1	3	3	4	1	4	57
R61	1	1	1	3	4	3	2	1	4	4	4	3	2	4	3	1	4	4	4	2	54
R62	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	1	64
R63	3	2	3	3	2	3	1	1	1	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	55

Sumber:Hasil olahan peneliti

2. Pengolahan Angket Keberlangsungan

Hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada responden memiliki empat poin opsi jawaban yang berbeda-beda, hasil dari penyebaran angket dari variabel Y sebanyak 20 soal pernyataan adalah sebagai berikut:

Nama Responden	VARIABEL Y																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
R1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	62
R2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	67
R3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	76
R4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
R5	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	58
R6	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	65
R7	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
R8	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	62
R9	3	4	3	4	2	4	2	4	1	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	2	57
R10	3	3	1	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	61
R11	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	2	4	4	4	3	2	4	3	62
R12	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	65
R13	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	65
R14	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	60
R15	3	4	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	2	3	4	3	64
R16	3	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	65
R17	3	3	2	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	62
R18	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	64
R19	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	3	3	1	1	2	4	4	2	56
R20	4	4	4	3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	63
R21	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	69
R22	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	74
R23	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	65
R24	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	65
R25	2	3	4	4	2	4	2	3	1	3	3	3	2	1	4	3	3	4	1	2	54
R26	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	65
R27	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	51
R28	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	3	4	4	68
R29	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	66
R30	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	70
R31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	61
R33	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	64
R34	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	71
R35	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	65

R36	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	66
R37	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	64
R38	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	2	4	4	4	66
R39	2	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	66
R40	3	4	1	3	3	3	3	4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	4	3	2	57
R41	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	64
R42	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	4	4	4	60
R43	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	76
R44	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	4	3	4	2	3	3	61
R45	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
R46	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	63
R47	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	58
R48	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	1	2	4	3	4	3	2	3	4	3	60
R49	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	70
R50	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	65
R51	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	67
R52	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	56
R53	4	3	3	2	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	62
R54	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	52
R55	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	1	4	4	3	2	4	4	65
R56	4	3	2	1	4	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	4	61
R57	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	62
R58	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
R59	4	3	1	2	4	4	3	2	4	1	1	4	3	4	3	4	2	4	3	2	58
R60	4	3	2	1	4	4	3	4	2	3	1	4	4	3	2	3	1	2	3	1	54
R61	2	3	3	1	4	4	2	4	4	3	1	3	4	3	4	3	1	2	3	1	55
R62	1	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	55
R63	4	4	3	4	4	4	2	4	1	3	2	2	3	1	4	4	3	2	4	4	55

Sumber: Data diolah 2024

41 4.2.3 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Maka nilai untuk menguji kevaliditasnya adalah 0,244, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas variabel X

		Correlations																							
		X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X				
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	0	Total			
X01	Pearson		.2	.2	.1	.0	.0	.1	.0	.0	.0	.3	.2	-	-	.0	-	-	-	-	.1	.319*			
	Correlation	1	2	6	9	3	8	1	6	4	0	0	1	4	4	3	6	0	0	3	6		.011		
	Sig. (2-tailed)		.075	.034	.107	.764	.539	.325	.630	.700	.100	.907	.013	.044	.766	.799	.599	.499	.998	.784				63	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63				63
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3				
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63				
X02	Pearson	.2		.3	.2	.2	.0	.1	.0	.1	.0	.0	.3	.1	.1	.1	.0	.1	.2	.3		.477**			
	Correlation	2	1	1	5	4	9	0	.0	1	3	2	7	1	5	9	2	6	9	2			5	3	
	Sig. (2-tailed)	.075		.014	.045	.044	.412	.923	.237	.570	.680	.000	.309	.134	.144	.430	.140	.143	.090	.006				.000	
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63			63		63
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		63		
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63				
X03	Pearson	.2	.3		.1	-	.2	.1	.0	-	.1	.1	.0	.1	.1	-	.2	-	-	-		.249*			
	Correlation	6	1	1	1	1	2	7	6	8	1	0	3	9	4	0	7	7	3	5				6	
	Sig. (2-tailed)	.034	.013		.307	.809	.076	.161	.611	.533	.308	.407	.736	.106	.238	.308	.088	.588	.181	.210				.603	.049
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63			63	63	
		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		63		
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63				

	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	63
X08	18 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.062	-.012	.065	.086	-.088	.030	.213	.037	.137	.033	.027	.205	-.312	-.215	.093	.030	-.014	.301	-.037	-.075			.291*
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X09	4 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.044	.158	-.083	.120	.258	.048	.083	.015	.273	.231	.032	.211	.105	.071	.045	.145	.119	.066	.027	.063	.027		.441**
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X10	35 Pearson Correlation Sig. (2-tailed)	.000	.072	.122	.176	.116	.355	.255	.077	.210	.314	.199	.139	-.126	-.120	-.101	.225	.023	.079	.052	.267	.037		.353**
	N	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63	63
X11	Pearson Correlation	.057	.060	.107	-.118	.260	.266	.037	.235	.311	.071	.173	.021	.103	-.171	.008	.081	.219	-.119	.105				.315*

X15	4 Pears	-	-	.0	.0	-	-	.2	.0	-	-	-	.1	-	-	.0	.0	.3	.2	.280'		
	on	.0	.1	.1	.9	.2	.0	.0	.1	.1	.1	.4	.2	1	.0	.6	.7	.2	.7			
	Corre	3	2	0	5	2	1	0	5	1	2	1	8	8	0	6	4	2	0'		8'	
	lation	3	2	8	5	2	1	5	5	1	2	1	8	8	0	2	4	2	0'		8'	
X16	4 Pears	.0	.1	.2	.0	-	-	.2	.0	.0	.0	.1	.3	.2	.0	.2	.1	.0	.0	.256'		
	on	6	8	1	0	.2	.1	.9	.9	.5	.7	0	8	1	7	6	1	2	5		0	0
	Corre	8	6	7	0	9	8	2'	1	4	0	0	4	2'	9'	2	6	2	0		0	0
	lation	8	6	7	0	9	8	2'	1	4	0	0	4	2'	9'	2	6	2	0		0	0
X17	4 Pears	-	.0	-	.3	.1	-	-	.0	.1	-	.0	.2	.3	.1	.0	.2	.4	.1	.2	.368"	
	on	.1	.9	.0	7	2	.2	.1	3	3	.0	0	6	8	9	6	2	1	2	6		0
	Corre	0	9	7	6'	1	3'	8	0	5	1	8	3'	0''	7	4	6	7''	5	1		1
	lation	1	9	7	6'	1	3'	8	0	5	1	8	3'	0''	7	4	6	7''	5	1		1
X18	35 Pears	-	.1	.2	.1	.1	.0	.0	.0	.1	.2	.2	.2	.1	.0	.0	.1	.4	-	.1	.371''	
	on	.0	.9	0	4	4	2	9	.0	.1	.2	.2	.2	.1	.0	.0	.1	.4	.1	.1		
	Corre	0	2	3	0	0	0	2	1	4	6	5	1'	6'	3	5	2	2	7''	0		7
	lation	8	2	3	0	0	0	2	1	4	6	5	1'	6'	3	5	2	2	7''	0		7
X15	Sig.	.7	.1	.3	.4	.8	.9	.9	.0	.5	.5	.1	.3	.2	.1	.6	.6	.5	.0	.0	.026	
	(2-	9	3	9	6	6	3	7	9	7	2	8	1	4	1	3	1	7	1	2		
	tailed	7	2	8	0	2	3	2	0	9	3	0	8	6	6	2	8	3	1	7		
)	7	2	8	0	2	3	2	0	9	3	0	8	6	6	2	8	3	1	7		
X16	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	63	
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
X17	Sig.	.4	.4	.5	.0	.3	.0	.1	.8	.2	.5	.9	.0	.0	.1	.6	.0	.0	.1	.1	.003	
	(2-	2	4	4	1	4	4	2	1	9	7	4	3	0	2	1	7	0	9	1		
	tailed	9	0	8	5	7	5	0	6	0	9	8	8	2	2	8	4	0	6	4		
)	9	0	8	5	7	5	0	6	0	9	8	8	2	2	8	4	0	6	4		
X18	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	63	
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
X18	Sig.	.9	.1	.1	.2	.2	.8	.4	.9	.1	.0	.0	.0	.3	.5	.5	.2	.0	.4	.1	.003	
	(2-	4	3	1	7	7	7	7	1	2	7	3	4	3	5	7	3	0	2	4		
	tailed	9	1	1	5	3	6	4	0	4	6	9	3	7	9	3	4	0	8	1		
)	9	1	1	5	3	6	4	0	4	6	9	3	7	9	3	4	0	8	1		

	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	63
	35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Y07	Pearson	.0	-	.1	-	.1	.0		-	.1	-	-	.0	.0	.2	-	.1	.0	.0	.1	.2			.291*
	Correlation	0	5	2	7	9	9	1		0	4	4	1	5	3	1	4	3	7	9	8	0		
	Sig. (2-tailed)	.9	.2	.3	.5	.1	.4		.5	.2	.2	.3	.6	.7	.0	.7	.2	.5	.4	.1	.1			.021
	N	7	2	2	4	2	4		5	6	5	8	7	9	8	4	7	4	6	4	1			63
	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Y08	Pearson	.1	.2	.0	.1	.1	.0	-		-	.1	.0	-	.0	-	.1	.2	.1	-	.0	.0			.266*
	Correlation	6	2	4	2	7	7		0	1	5	2	0	9	2	9	0	5	.1	6	2			
	Sig. (2-tailed)	.2	.0	.7	.3	.1	.5	.5		.8	.2	.8	.9	.4	.3	.1	.1	.2	.2	.6	.8			.035
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	63
	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Y09	Pearson	-	-	-	-	.1	-	.1		-	.0	.0	.2	.4	.0	.1	.0	.0	.2	.0				.306*
	Correlation	7	2	4	7	8	8	4	1	1	2	3	2	8	3	0	0	6	1	0	3			
	Sig. (2-tailed)	.5	.3	.7	.1	.1	.0	.2	.8		.8	.7	.8	.0	.0	.9	.4	.6	.8	.1	.8			.015
	N	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	63
	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Y10	Pearson	.0	.1	.1	.3	-	-	.1		-	.1	.1	.2	.0	.0	-	.1	.2	.1	.0				.307*
	Correlation	3	1	8	6	1	3	4	5	2	1	5	4	6	4	4	0	7	4	8				
	N	0	1	0	7**	9	0	5	8	9	9	9	6	2	8	2	3	5	6	0	4			

2. Jika nilai Cronbach's Alpha < r tabel maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel

Nilai dari Cronbach's Alpha adalah sebesar 0,704 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas diatas, dapat disimpulkan bahwa untuk seluruh 20 item soal dengan responden 63 pelaku UMKM. Dengan demikian maka dapat disimpulkan butir-butir soal untuk variabel (X) "inklusi keuangan" adalah dikatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 4.9
hasil dari Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	57.6667	36.645	.212	.698
X02	58.3810	33.917	.454	.674
X03	57.6667	36.806	.213	.698
X04	58.0159	34.274	.363	.683
X05	58.0794	36.042	.277	.692
X06	57.7302	37.329	.154	.703
X07	57.7778	36.692	.190	.701
X08	58.0476	36.853	.153	.705
X09	58.4603	34.543	.321	.688
X10	57.7302	35.749	.321	.688
X11	57.5714	37.217	.218	.697
X12	57.3968	37.114	.256	.695
X13	58.0317	31.999	.591	.656
X14	57.8571	36.995	.180	.701
X15	58.2063	37.263	.118	.708
X16	57.9524	37.433	.208	.698
X17	57.9206	36.526	.261	.694
X18	57.7143	35.853	.345	.687
X19	57.6032	36.695	.239	.696
X20	58.2857	34.562	.335	.686

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

25
Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.683	20

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

Nilai ⁵² dari cronbach's Alpha adalah 0,683 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas diatas, dapat ⁹ disimpulkan bahwa untuk seluruh 20 item soal dengan responden 63 pelaku UMKM. Dengan demikian maka dapat disimpulkan butir-butir soal untuk variabel (Y) "keberlangsungan sektor UMKM" adalah dikatan reliabel atau konsisten.

7 **Tabel 4.11**
Hasil Item-Total Statistics

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y01	59.5238	27.350	.193	.678
Y02	59.1429	27.963	.185	.678
Y03	59.5238	25.899	.349	.661
Y04	59.3492	26.005	.358	.660
Y05	59.1429	27.028	.348	.665
Y06	59.1111	27.487	.181	.679
Y07	59.6825	28.027	.132	.683
Y08	59.0952	27.926	.171	.679
Y09	59.1746	27.759	.100	.691
Y10	59.2381	27.378	.228	.674
Y11	60.2857	26.820	.148	.689
Y12	59.3651	27.332	.260	.672
Y13	59.3333	27.387	.272	.671
Y14	59.3492	26.424	.315	.665

Y15	58.9683	27.934	.151	.681
Y16	59.1746	26.372	.347	.662
Y17	59.4921	25.093	.453	.649
Y18	59.3333	27.065	.235	.674
Y19	59.0952	26.636	.326	.665
Y20	59.3651	25.300	.445	.650

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

4.2.5 Koefisien Korelasi

Menurut Sugiyono (2017:224) koefisien korelasi merupakan angka hubungan kuatnya antara dua variabel atau lebih. Analisis koefisien korelasi ini digunakan untuk menerangkan kekuatan dan arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen

Berdasarkan dari hasil penelitian ini juga ditemukan hubungan (korelasi) antara inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor umkm hasil hitungannya korelasi inklusi keuangan menunjukkan bahwa hubungan atau derajat adalah sedang.

140

Tabel 4.12

Hasil Uji Analisis Koefisien Korelasi

Correlations			
		inklusi keuangan	keberlangsungan sektor umkm
inklusi keuangan	Pearson Correlation	1	.466**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
keberlangsungan sektor umkm	Pearson Correlation	.466**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

83

Berdasarkan pengambilan keputusan tabel diatas hasil analisis koefisien korelasi pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil jika

31
dibandingkan dengan 0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X dan variabel Y berkorelasi. bentuk hubungannya positif. X dan Y berkorelasi sedang, pedoman derajat hubungan yaitu:

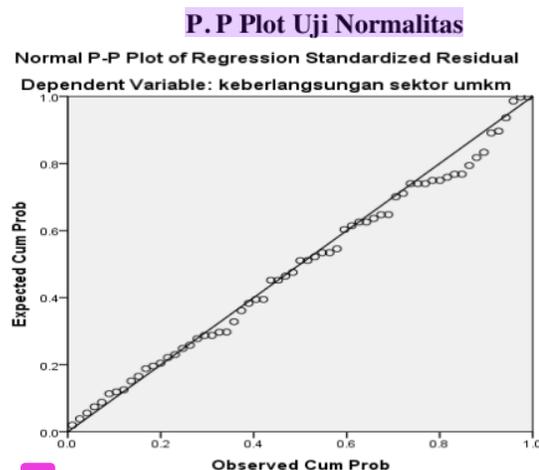
- Nilai person correlation, 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
- Nilai person correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
- Nilai person correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
- Nilai person correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
- Nilai person correlation 0,81 s/d 1,00 = korelasi sempurna

5 4.2.6 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

54
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual distribusi normal. Dapat diketahui bahwa uji t mengasumsikan residual mengikuti distribusi norma, jika asumsi tersebut terlewatkan maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumah sampel yang ada. Uji normalitas dapat dideteksi dengan dua cara analisis yaitu:

39
Gambar 4.1



50
Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan gambar p.p plot terlihat titik-titik data yang menyebar berada disekitar garis diagonal sehingga data telah berdistribusi secara normal.

Untuk lebih memastikan apakah data disepanjang garis diagonal tersebut berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji Kolmogorov Smirnov yakni dengan melihat data residualnya apakah distribusi normal atau tidak. Jika nilai $Asym.sig (2_tailed) > taraf\ nyata (a = 0,05)$ maka data residual berdistribusi normal.

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.82332366
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.087
	Negative	-.034
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil pengolahan data tersebut, besar nilai signifikansi kolmogrov Smirnov sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05 (p=0,200 > 0,05)$. Dengan demikina dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

5
Tabel 4.14
Hasil Uji multikolinearitas

		Coefficients ^a			t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	36.126	6.404		5.641	.000		
	inklusi keuangan	.429	.104	.466	4.111	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: keberlangsungan sektor umkm

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

23
Dari tabel diatas dilihat dari nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Untuk variabel religiusitas atau inklusi keuangan memiliki nilai tolerance sebesar 1000 dan VIF sebesar 1,000. Berdasarkan hasil diatas dapat diketahui bahwa variabel bebas (inklusi keuangan) tidak terkena masalah multikolinearitas.

39 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terja diktidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan

Tabel 4.15
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.094	4.008		2.269	.027
	inklusi keuangan	-.088	.065	-.171	-1.353	.181

66
a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel X (inklusi keuangan) tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikan sebesar 0,181 > 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

4.2.5. Regresi linear sederhana

Menurut Sugiyono (2017:260) regresi linear sederhana merupakan suatu Teknik statistic yang digunakan untuk mengukur ada atau tidak adanya korelasi antar variabel.

31

Tabel 4.18

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.204	4.863

a. Predictors: (Constant), inklusi keuangan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

101

Dari output diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,217. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor umkm adalah sebesar 21,7%.

85

Tebal 4.18
Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.126	6.404		5.641	.000
	inklusi keuangan	.429	.104	.466	4.111	.000

a. Dependent Variable: keberlangsungan sektor umkm

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

39

secara umum persamaan regresi linear sederhana adalah $Y = a + bX$. Dari hasil output tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan sektor umkm, sehingga persamaan regresi adalah $Y = 36,126 + 0,429 X$.

berdasarkan output dari tabel di atas diketahui nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa “ada pengaruh inklusi keuangan (X) terhadap keberlangsungan sektor umkm (Y)”

berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 4,111. Lebih besar dari > 0,244 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

4.2.6 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi adalah menjelaskan berapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independent atau mengukur seberapa baik model statistic memprediksi suatu hasil

Tabel 4.19

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.466 ^a	.217	.204	4.863

a. Predictors: (Constant), inklusi keuangan

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi maka dapat diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,217 (21,7%). Artinya bahwa kemampuan variabel independent dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 21,7%.

4.2.7 Uji Hipotesis (Uji T)

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Tabel 4.20
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.126	6.404		5.641	.000
	inklusi keuangan	.429	.104	.466	4.111	.000

a. Dependent Variable: keberlangsungan sektor umkm

Sumber: Hasil pengolahan SPSS versi 22 (2024)

Dasar pengambilan keputusan uji t jika nilai sig uji $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan jika nilai sig uji $t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variabel yaitu sebesar 0,000 yang dimana lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor umkm.

4.3 Pembahasan dan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara

Inklusi Keuangan adalah sebagai akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan yang bermanfaat dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan usaha, termasuk transaksi, pembayaran, tabungan, kredit, dan asuransi yang digunakan secara bertanggung jawab dan keberlanjutan. Hal menggambarkan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan seseorang maka keberlangsungan usaha seseorang makin berkembang, karena semakin tinggi tingkat inklusi keuangan seseorang

maka semakin mengerti bahwa pentingnya akses layanan lembaga keuangan untuk mereka memanfaatkan untuk keberlanjutan usaha.

¹⁰ Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 22 menunjukkan bahwa ¹²⁹ inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan sektor umkm di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara ¹⁰ hal tersebut dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan t hitung dan t tabel dimana nilai sig ⁹¹ $0,000 < 0,05$ dan t hitung $4,111 > t$ tabel $1,998$. pernyataan ini diperkuat oleh teori Sarma dalam buku Inklusi Keuangan (2012) ¹⁴ menyatakan bahwa Inklusi Keuangan merupakan proses yang menjamin kemudahan dalam akses, ketersediaan, dan penggunaan produk keuangan formal bagi seluruh pelaku ekonomi. ⁸¹

³⁹ Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elvinna Harefa ddk (2024) ²² hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan ada hubungan positif yang kuat antara inklusi keuangan terhadap keberlangsungan UMKM dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan UMKM. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammada Haeckel Yunus (2022) ¹² mengatakan bahwa Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlangsungan usaha mikro kecil, dan menengah di Kota Palopo ⁴⁷

Jika dilihat dari hitungan korelasi inklusi keuangan memiliki hubungan yang sedang terhadap keberlangsungan sektor umkm. Dimana besar korelasinya sebesar ¹⁴⁶ $0,466$ atau $46,6\%$. Ini berarti objek yang diteliti memahami konsep inklusi keuangan dalam keberlangsungan usaha mereka. Hal ini berbanding terbalik dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mei Ruli Nihil Hilmawati (2021) ⁷ mengatakan bahwa Inklusi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberlangsungan sektor UMKM. Sedangkan Literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan sektor UMKM. Ini artinya masyarakat lebih meminjam modal kepada saudara dari pada menggunakan produk dan akses yang telah disediakan oleh bank.

4.3.2 Seberapa besarkah ⁶¹ Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Sektor ⁷ UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara

Pada penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara, peneliti membutuhkan responden sebanyak 63 pelaku umkm yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah diedarkan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah Kembali kepada peneliti yang selanjutnya peneliti melakukan erifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reliabilitas terbukti dan dinyatakan vaild dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang ⁵ diisi oleh responden adalah 40 pernyataan yang terbagi atas 20 pernyataan ⁷ variabel inklusi keuangan (X) dan 20 pernyataan variabel keberlangsungan sektor umkm (Y).

Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap keberlangsungan sektor ¹⁰ umkm di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. Hal tersebut dapat dilihat dari anaisis data yang diperoleh melalui bantuan program SPSS versi 22 yang enunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determin inklusi keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,217 atau 21,7% terhadap keberlangsungan sektor umkm di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara. ⁸⁸ Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independent (inklusi keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (keberlangsungan sektor umkm) sebesar 21,7% sedangkan 78,3% ¹⁴⁸ lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. faktor-faktor lain tersebut dapat berupa Literasi keuangan, jarak bank dari Kecamatan, Usia, suku bunga dan kualitas pelayanan di bank dan rendahnya minat pelaku umkm menggali informasi terkait dengan inklusi keuangan sehingga kesadaran ¹⁰³ pelaku umkm dalam menggunakan akses dan produk dari bank rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Melia Kusuma dkk (2021) dimana hasil penelitiannya menyatakan

bahwa inklusi keuangan berpengaruh terhadap keberlanjutan umkm dia Solo
Raya

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada pelaku umkm di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara, maka peneliti dapat menarik kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa inklusi keuangan memiliki pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor UMKM, sebagaimana hasil uji t nilai sebesar $4.111 > 0.05$.
2. Besar pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor UMKM, hasil dari uji determinasi sebesar 21,7%, lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang sedang antara inklusi keuangan(X) dan keberlangsungan sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara, dengan koefisien korelasi sebesar 0,466. Nilai korelasi ini mengindikasikan inklusi keuangan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keberlangsungan sektor UMKM di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mencoba memberikan saran yang dengan kesimpulan dan mungkin berguna untuk peneliti selanjutnya terkait dengan inklusi keuangan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independent lainnya, untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektor UMKM dan mengetahui

seberapa persenkah pengaruh inklusi keuangan terhadap keberlangsungan sektok UMKM.

2. Bagi Masyarakat atau responden hendaknya dapat mengetahui cara mengakses lembaga keuangan dan produk-produk keuangan agar bisa melakukan pinjaman, menabung dan memlakukan transaksi dengan mudah dan memanfaatkan produk-produk yang sudah disediakan oleh pihak bank.
3. Bagi Tempat Penelitian disarankan kepada Pemerintahan Camat untuk membangun akses jaringan agar masyarakat menggunakan sistem sosialisasi dan memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mengetahui cara mengakses layanan lembaga keuangan serta dengan produk-produk keuangan, sehingga pengetahuan masyarakat dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akyuwen Roberto, Waskito Jaka, 2018. Memahami Inklusi keuangan. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjadarmada Anggota IKAPI 007/DIY/2012.
- Akhiar, Husnul. 2021. Peran Literasi Keuangan beserta Inklusi Keuangan, pada Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Singingi. Skripsi Jurusan Manajemen, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Alimi, L.(2018).Penggunaan Rekening Kredit dan Penggunaan Rekening DPK Bank Umum terhadap Kredit UMKM di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2012-2016).
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. Jurnal Siasat Bisnis. 20(1), 1-13.
- Adriani, D, & Wiksuana, I. G. B. (2018). Inklusi keuangan dalam hubungannya Dengan pertumbuhan Umkm Dan tingkat Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Bali. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(12), 6420.
- Andi. (2017). Metode Penelitian Bisnis. Yogyakarta:BPFE.
- Agustina, L. (2016). Indikator Keberlanjutan Usaha Kecil dan Menengah. Jurnal Manajemen Bisnis, 8(2), 45-62.
- Badan Pusat Statistik. (2019). Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah 2019. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Dermawan, A, Annisa, S, Fatimah, B, & Dwi Vina, R. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. 10(2).
- Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi Keuangan serta Indeks Utilitas UMKM di Padang. BISMAL Jurnal Bisnis & Manajemen, 2(2), 122-134.
- Djuwita, Diana dan Ayu Ahmad Yusuf, 2018, 'Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha', Al-Amwal, 10(1), hal 105-127.

Ghozali, "Analisis Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan return on equity terhadap harga saham," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–198, 2018.

Hilmawati M. R. N. and R. Kusumaningtias, "Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah," *Nominal Barom. Ris. Akunt. dan Manaj.*, vol. 10, no. 1, pp. 135–152, 2021, doi: 10.21831/nominal.v10i1.33881.

Haryana, A. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Intermezzo. (2018). Analisis Hambatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 45-60.

Internet:

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/403326/5-manfaat-menjadi-perusahaan-yang-berkelanjutan>

Kosim, E. Safitri, and S. Sindi, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang," *Motivasi*, vol. 6, no. 2, p. 144, 2021, doi: 10.32502/mti.v6i2.3797.

Lestari, Kurnia Cahya. *Sistem Informasi Akutansi (Beserta contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana Dalam UMKM)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Mardani. (2021). *Teori Pembangunan Ekonomi Indonesai: Tantangan dan Strategi Menuju Kemajuan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Naranayanadp

<http://e-jurnalmitramanajemen.com/indeks.php/jmm/article/597/529>

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan otoritas jasa keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang peningkatan Akses Keuangan Masyarakat melalui Lembaga Alternatif penyelesaian Sengketa di Sektor Jasa Keuangan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Rencana Aksi Nasional Keuangan Inklusif.

- Pandey, P. (2015). *Research Methodology: Tools and Techniques*. Bridge Center.
- Pridana, A, & Sunarsi, D (2021). Pengaruh Motivasi dan Displin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Angkasa Bandara Internasional Soekarno-Hatta. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(3), 377-386.
- Sukardi. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soetino, & Stiawan. (2018). *Literasi Keuangan dan Inklusi Indonesia*, Rajawali.
- Sanistasya, S. (2019). Indikator Inklusi Keuangan di Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(2), 123-140.
- Strijker, D, Bosworth, G, & Bouter, G. (2020). *Research Methods in Rural Studies*. Abingdon, Oxon: Routledge
- Trigmagnus, T.(2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(2), 123-140.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2008, tentang Usaha Mikro, Kecil beserta Menengah, 2008. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Ulfa, M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.S
- Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *J. Pendidik. Tambusai* , vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.
- Williams, C. (2017). *Research Mothods*. London: Palgrave.
- Yanti, W. I.P. (2019) Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara.2(1)

Kuesioner Penelitian

**Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Keberlangsungan Sektor UMKM di
Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara**

A. Identitas Responden

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Alamat :

B. Petunjuk (cara pengisian)

Berilah tanda centang (√) untuk memberi jawaban pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada empat jawaban pernyataan yang tersedia dibawah ini, yaitu:

- SS: Sangat Setuju
- S: Setuju
- TS: Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan

No	Indikator X (inklusi keuangan)	SS	S	TS	STS
1	Ketersediaan akses terhadap Lembaga keuangan dapat mempengaruhi kemampuan UMKM dalam mengembangkan usahanya				
2	Kurangnya akses Lembaga keuangan dapat membatasi UMKM dalam memulai usahanya				
3	Pengembangan inovasi seperti layanan perbankan digital dapat membantu mengatasi hambatan akses terhadap Lembaga keuangan terkait dengan jarak geografis dan biaya operasional.				
4	Tingkat pengelolaan keuangan dan pemahaman yang baik tentang produk dan layanan keuangan tidak mempengaruhi keberlanjutan usaha				

5	Tingginya tingkat bunga pinjaman dapat membatasi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha				
6	Penggunaan produk keuangan yang tepat dapat membantu UMKM mengelola arus kas dan memperluas usaha				
7	Dengan menggunakan layanan keuangan yang tepat, UMKM dapat memperluas jaringan bisnis dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan usaha				
8	Penggunaan layanan keuangan yang memadai dapat memberikan UMKM akses ke permodalan yang diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan usaha				
9	Ketidak mampuan mengelola risiko keuangan tidak ada pengaruh terhadap keberlanjutan usaha				
10	Ketersediaan akses terhadap layanan keuangan dapat membantu UMKM meningkatkan stabilitas keberlanjutan usaha				
11	Kemudahan akses dan kecepatan transaksi dapat membantu UMKM dalam menjalankan usaha				
12	Keamanan dan perlindungan data nasabah dalam melakukan pinjaman dibank dapat membantu UMKM menggunakan jasa layanan keuangan terus menerus				
13	Inovasi teknologi dalam penyediaan layanan keuangan tidak dapat membantu UMKM mendapatkan informasi dalam pengembangan keberlanjutan usaha				
14	Kemudahan pemahaman produk dan layanan keuangan dapat membantu kelancaran penambahan modal usaha				

15	Kurangnya kesadaran akan manfaat jasa layanan keuangan dapat menghambat perkembangan keberlanjutan usaha.				
16	UMKM yang memiliki akses kelayakan keuangan cenderung lebih mampu menghadapi kejadian tak terduga dan mengungari tekanan keuangan yang medesak				
17	Layanan keuangan yang memadai juga dapat meningkatkan akses terhadap perlindungan asuransi bagi pelaku UMKM				
18	Pendidikan keuangan yang berkualitas dapat membantu pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, yang berdampak pada perkembangan usaha				
19	Kesejahteraan pelaku UMKM juga mencakup akses terhadap layanan keuangan yang memadai sehingga dapat membantu dalam mengatasi pengeluaran tak terduga dan persiapan masa depan UMKM				
20	Kurangnya informasi mengenai produk dan layanan keuangan pelaku UMKM tidak kesulitan dalam penambahan modal usaha				
No	Indikator Y (Keberlangsungan sektor UMKM)	SS	S	TS	STS
1	Saya mengetahui laba bersih usaha pada tahun 1 lalu yang lalu				
2	Membangun kemitraan strategis dengan pihak lain dapat meningkatkan perkembangan laba				
3	Posisi hutang perusahaan relative rendah sehingga tidak memberikan beban tambahan terhadap laba bersih				
4	Lembaga keuangan telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan laba usaha Produk				

5	Perusahaan memiliki strategi penghematan biaya yang efektif untuk mendukung peningkatan laba dalam jangka panjang				
6	Peluncuran produk baru dan ekspansi pasar di wilayah baru telah berhasil meningkatkan pendapatan laba usaha				
7	Penjualan produk selama 4 bulan terakhir mengalami peningkatan signifikan				
8	Kami memiliki strategi pemasaran yang efektif untuk menarik minat pelanggan baru				
9	Kami terus melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan				
10	Program loyalitas pelanggan kami berhasil meningkatkan penjualan yang dilakukan kepada pelanggan yang sudah pernah membeli produk atau menggunakan layanan sebelumnya (repeat sales)				
11	Tidak mendengarkan dan menerima kritik dari pelanggan untuk memperbaiki kelemahan produk atau barang usaha				
12	Kami melihat tren positif dalam penjualan online melalui platform e-commerce				
13	Melakukan riset pasar untuk menemukan tren dan kebutuhan baru pelanggan				
14	Perluasan usaha merupakan strategi yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang lebih besar				
15	Membuka cabang atau outlet baru di lokasi strategis dapat membantu perusahaan untuk menjangkau lebih banyak pelanggan				
16	Memperluas jangkauan geografis dengan menjangkau daerah atau negara baru dapat				

	membantu meningkatkan visibilitas merek perusahaan				
17	Menyediakan pelatihan dan pengembangan karyawan untuk mendukung pertumbuhan usaha				
18	Menawarkan produk atau layanan baru kepada pelanggan yang sudah ada dapat membantu perusahaan untuk memperluas portofolio bisnis usaha				
19	Membangun lingkungan yang inklusif yang menghargai keberagaman dan mempromosikan kolaborasi				
20	Mengadopsi teknologi HR yang canggih untuk membantu dalam manajemen kinerja dan pengembangan karyawan				

RIWAYAT HIDUP

PENGARUH INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KEBERLANGSUNGAN SEKTOR UMKM DI KECAMATAN LOTU KABUPATEN NIAS UTARA

ORIGINALITY REPORT

35%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet	799 words — 3%
2	repository.uir.ac.id Internet	583 words — 3%
3	repository.stiedewantara.ac.id Internet	247 words — 1%
4	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet	216 words — 1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	212 words — 1%
6	journal.budiluhur.ac.id Internet	208 words — 1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet	203 words — 1%
8	repository.unibos.ac.id Internet	188 words — 1%
9	j-innovative.org Internet	179 words — 1%

10	ejournal.uhn.ac.id Internet	175 words — 1%
11	jptam.org Internet	172 words — 1%
12	pasca-umi.ac.id Internet	139 words — 1%
13	repository.radenfatah.ac.id Internet	127 words — 1%
14	eprints.walisongo.ac.id Internet	119 words — 1%
15	repository.stei.ac.id Internet	119 words — 1%
16	journal.uny.ac.id Internet	117 words — 1%
17	repository.unjaya.ac.id Internet	103 words — < 1%
18	dspace.univ-msila.dz Internet	101 words — < 1%
19	repository.unpas.ac.id Internet	97 words — < 1%
20	ejournalwiraraja.com Internet	96 words — < 1%
21	etheses.uinmataram.ac.id Internet	96 words — < 1%

22	etheses.uin-malang.ac.id Internet	95 words — < 1%
23	repositori.usu.ac.id Internet	95 words — < 1%
24	repository.unika.ac.id Internet	91 words — < 1%
25	journal.pancabudi.ac.id Internet	86 words — < 1%
26	repository.unja.ac.id Internet	86 words — < 1%
27	docplayer.info Internet	82 words — < 1%
28	eprint.stieww.ac.id Internet	82 words — < 1%
29	repository.ub.ac.id Internet	82 words — < 1%
30	ojs.stmikdharmapalariau.ac.id Internet	79 words — < 1%
31	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	77 words — < 1%
32	repository.teknokrat.ac.id Internet	73 words — < 1%
33	text-id.123dok.com Internet	71 words — < 1%

repo.undiksha.ac.id

34	Internet	69 words — < 1%
35	theses.ucalgary.ca Internet	68 words — < 1%
36	repository.uhamka.ac.id Internet	66 words — < 1%
37	www.e-journalmitramanajemen.com Internet	63 words — < 1%
38	www.repository.umuslim.ac.id Internet	60 words — < 1%
39	eprints.unsri.ac.id Internet	57 words — < 1%
40	eprints.upnyk.ac.id Internet	56 words — < 1%
41	lib.unnes.ac.id Internet	56 words — < 1%
42	eprints.perbanas.ac.id Internet	55 words — < 1%
43	ejournal.umri.ac.id Internet	51 words — < 1%
44	ejournal.iainponorogo.ac.id Internet	49 words — < 1%
45	ejournal.unp.ac.id Internet	49 words — < 1%
46	repository.ar-raniry.ac.id	

Internet

49 words — < 1%

47 repository.uinsaizu.ac.id

Internet

47 words — < 1%

48 eprints.binadarma.ac.id

Internet

46 words — < 1%

49 library.binus.ac.id

Internet

46 words — < 1%

50 eprints.pancabudi.ac.id

Internet

44 words — < 1%

51 digilib.unimed.ac.id

Internet

42 words — < 1%

52 ejournal.unsrat.ac.id

Internet

42 words — < 1%

53 repository.uhn.ac.id

Internet

42 words — < 1%

54 repository.unusia.ac.id

Internet

42 words — < 1%

55 digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet

40 words — < 1%

56 ejournal.stiepembnas.ac.id

Internet

37 words — < 1%

57 repository.uinjkt.ac.id

Internet

37 words — < 1%

58 repository.fisip-untirta.ac.id

Internet

35 words — < 1%

59 conference.binadarma.ac.id

Internet

34 words — < 1%

60 adoc.pub

Internet

33 words — < 1%

61 jurnal.uts.ac.id

Internet

33 words — < 1%

62 jurnal.utu.ac.id

Internet

33 words — < 1%

63 forumakademik.com

Internet

32 words — < 1%

64 journal.unpas.ac.id

Internet

32 words — < 1%

65 sindak.kemenag.go.id

Internet

32 words — < 1%

66 repository.usd.ac.id

Internet

31 words — < 1%

67 Suci Trianingrum, Muhson Arifin, Primatika Pramana Dewi, Faries Fardian Anggoma, Ardi Maulana Mubarak. "STRATEGI PENGHIDUPAN BERKELANJUTAN UNTUK PEMBERDAYAAN PETANI NIRA KELAPA DALAM PROGRAM CSR PERTAMINA FT MAOS", Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen, 2023

Crossref

30 words — < 1%

68 www.jipeds.org

Internet

30 words — < 1%

69	journal.perbanas.ac.id Internet	29 words — < 1%
70	library.polmed.ac.id Internet	28 words — < 1%
71	digilib.uinsa.ac.id Internet	26 words — < 1%
72	eprints.ahmaddahlan.ac.id Internet	24 words — < 1%
73	pn-gunungsitoli.go.id Internet	24 words — < 1%
74	repository.uinsu.ac.id Internet	23 words — < 1%
75	Amin Silalahi, M. Rudy Sumiharsono. "Pengaruh Strategi Pertambahan Nilai terhadap Daya Saing Produk Kewirausahaan", BUDGETING : Journal of Business, Management and Accounting, 2022 Crossref	22 words — < 1%
76	Sugiyono Sugiyono, Eka Okta Puri Sulaiman. "Penerimaan Teknologi Pendidikan Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Studi Kasus Pada Aplikasi Ruang Guru", INTECOMS: Journal of Information Technology and Computer Science, 2024 Crossref	21 words — < 1%
77	dspace.uii.ac.id Internet	21 words — < 1%
78	eprints.unpak.ac.id Internet	21 words — < 1%

79	digilib.uinkhas.ac.id Internet	20 words — < 1%
80	jurnal.um-palembang.ac.id Internet	20 words — < 1%
81	repo.stis.ac.id Internet	20 words — < 1%
82	Ira Fauziah, Puji Muniarty. "ANALISIS PERBANDINGAN PENJUALAN PADA PT. SIDO MUNCUL, TBK DENGAN PT. INDO FARMA, TBK", <i>Bisnis-Net Jurnal Ekonomi dan Bisnis</i> , 2024 Crossref	19 words — < 1%
83	repository.iainpare.ac.id Internet	19 words — < 1%
84	repository.umsu.ac.id Internet	19 words — < 1%
85	Bunga Permata Sari, Dheo Rimbano, Beny Marselino, Chici Aprilia Sandy, Resti Ria Hairum. "Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM", <i>Owner</i> , 2022 Crossref	18 words — < 1%
86	Nadya Annisa, Roswaty Roswaty, Budi Setiawan. "Pengaruh Strategi Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kosmetik Sari Ayu di Outlet Mall Palembang Icon", <i>Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM</i> , 2020 Crossref	18 words — < 1%
87	Yana Ermawati, Muhammad Ridhwansyah Pasolo, Wais AlQorni. "Peran Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di	18 words — < 1%

88	e-journal.uajy.ac.id Internet	18 words — < 1%
89	eprints.uny.ac.id Internet	18 words — < 1%
90	openjournal.unpam.ac.id Internet	18 words — < 1%
91	repository.stipjakarta.ac.id Internet	18 words — < 1%
92	jim.unisma.ac.id Internet	17 words — < 1%
93	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	17 words — < 1%
94	repository.uma.ac.id Internet	17 words — < 1%
95	es.scribd.com Internet	16 words — < 1%
96	Fitria Fitria, Kartini Kartini. "Pengaruh Kompensasi dan Keselamatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Musirawas Lestari Makmur, Kabupaten Musi Rawas", Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING), 2018 Crossref	15 words — < 1%
97	Muhammad Yusuf, Andika Kurniawan. "Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of Financial	15 words — < 1%

Distress Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020

Crossref

98 repository.upstegal.ac.id 15 words — < 1%

Internet

99 Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan, Imelda Tri Ananta Ginting, Ardono Simanullang. "Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020

Crossref

100 Yop Harris. "DETERMINAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) DI KECAMATAN RUMBAI, KOTA PEKANBARU", JURNAL AKUNTANSI, 2021

Crossref

101 Siti Sarah Sidik, Dunyati Ilmiah. "PENGARUH MODAL, TINGKAT PENDIDIKAN DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KECAMATAN PAJANGAN BANTUL", MARGIN ECO, 2022

Crossref

102 ijins.umsida.ac.id 13 words — < 1%

Internet

103 journal.yrpipku.com 13 words — < 1%

Internet

104 pascasarjanafe.untan.ac.id

Internet

13 words — < 1%

105 repository.pip-semarang.ac.id
Internet

13 words — < 1%

106 repository.unsri.ac.id
Internet

13 words — < 1%

107 Putu Gede Kresna Jananda Pulasari, I Made Sudjana, I Wayan Eka Sudarmawan. "Pengaruh Budaya Organisasi dan Pemberian Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Hotel", Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis, 2023
Crossref

12 words — < 1%

108 Rina Puspitasari, Suparman Suparman, Fahrunnisa Fahrunnisa. "Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot Berbasis Game Based Learning terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2023
Crossref

12 words — < 1%

109 lib.ibs.ac.id
Internet

12 words — < 1%

110 repository.nobel.ac.id
Internet

12 words — < 1%

111 Sofhian Sofhian, Sri Nur Ain Suleman. "Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo", Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017
Crossref

11 words — < 1%

112	Winston - Pontoh. "Goodwill No. 1 Vol. 4 Juni 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2013 Crossref	11 words — < 1%
113	dirdosen.budiluhur.ac.id Internet	11 words — < 1%
114	docobook.com Internet	11 words — < 1%
115	repository.stienobel-indonesia.ac.id Internet	11 words — < 1%
116	repository.umpalopo.ac.id Internet	11 words — < 1%
117	I Kadek Diki Nugraha Sugita, Ni Nengah Seri Ekayani. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Akses Permodalan Terhadap Keberlanjutan UMKM Pada Bidang Fashion Di Kota Denpasar", Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 2022 Crossref	10 words — < 1%
118	repository.uki.ac.id Internet	10 words — < 1%
119	www.coursehero.com Internet	10 words — < 1%
120	Lailatul Fitriyah. "Effect Of Media To Disordered Eating Mediated By Body Image On Adolescents", Open Science Framework, 2018 Publications	9 words — < 1%
121	eprints.peradaban.ac.id Internet	9 words — < 1%

122	eprints.undip.ac.id Internet	9 words — < 1%
123	jurnalnasional.ump.ac.id Internet	9 words — < 1%
124	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet	9 words — < 1%
125	repo.uinsatu.ac.id Internet	9 words — < 1%
126	repository.iainpalopo.ac.id Internet	9 words — < 1%
127	research.unissula.ac.id Internet	9 words — < 1%
128	zepty-venusgantex.blogspot.com Internet	9 words — < 1%
129	Eka Nur Widyaningsih, Heri Widodo. "Meningkatkan Kinerja UMKM: Dampak dari Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan", Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat, 2024 Crossref	8 words — < 1%
130	Nurrahmi Utami Tamping, Syahrir Natsir, Risnawati Risnawati. "PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. HADJI KALLA CABANG PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2020 Crossref	8 words — < 1%
131	Winda Usmaniyah, Rian Abrori. "Determinasi Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Literasi	8 words — < 1%

Digital terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah: Studi pada UMKM di Kabupaten Sumenep", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2024

Crossref

132 Zaenal Arifin, Soegianto Soegianto, Diah Sulistyani. "PERLINDUNGAN HUKUM PERJANJIAN KEMITRAAN PENGADAAN BARANG/JASA PEMERINTAH PADA BIDANG KONSTRUKSI", JURNAL USM LAW REVIEW, 2020

Crossref

133 eprints.umpo.ac.id 8 words — < 1%

Internet

134 id.123dok.com 8 words — < 1%

Internet

135 idr.uin-antasari.ac.id 8 words — < 1%

Internet

136 indonesia.ucanews.com 8 words — < 1%

Internet

137 repository.fe.unj.ac.id 8 words — < 1%

Internet

138 repository.syekhnurjati.ac.id 8 words — < 1%

Internet

139 repository.unej.ac.id 8 words — < 1%

Internet

140 repository.univ-tridianti.ac.id 8 words — < 1%

Internet

141 repository.unj.ac.id 8 words — < 1%

Internet

142 www.slideshare.net

Internet

8 words — < 1%

143 Erni Purwanti. "PENGARUH BUDAYA ORGANISASI, LINGKUNGAN KERJA, BEBAN KERJA DAN DISIPLIN TERHADAP KINERJA GURU SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK", MANAJERIAL, 2019

Crossref

7 words — < 1%

144 Onsardi, Sinta Herlini Putri. "Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan", Open Science Framework, 2020

Publications

7 words — < 1%

145 Salik Farhan Munthay, Masta Sembiring. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Kisaran Barat Kabupaten Asahan", Owner, 2024

Crossref

7 words — < 1%

146 Ega Dwi Maharani, Ahmad Rizani. "PENGARUH MODAL, TENAGA KERJA, JAM KERJA DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN KONTER PULSA DI KOTA PALANGKA RAYA", JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi, 2023

Crossref

6 words — < 1%

147 Nusra Fernando, Febsri Susanti. "PENGARUH KUALITAS KERJA DAN KOMPENSASI TERHADAP PRESTASI KERJA KARYAWAN PADA PT. LARAS INTER NUSA (LIN) SIDODADI KECAMATAN KINALI PASAMAN BARAT", Open Science Framework, 2019

Publications

6 words — < 1%

148 repository.ut.ac.id

Internet

6 words — < 1%

149

zombiedoc.com

Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF